

SKRIPSI

**PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKREMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

HIDAYATULLOHROMDON

NPM. 1283251



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH.

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HIDAYATULLOHRMDON

NPM.1283251

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd

Pembimbing II : Dra. Hj Haiatin Chasanatin, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah danj Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H/2017 M

ABSTRAK

PENGARUH ADAB-ADABSHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

HIDAYATULLOH ROMDON

Shalat merupakan ibadah wajib yang erat dengan ibadah-ibadah lainnya. Karena Allah memberikan peringatan bukan hanya kepada mereka yang meninggalkan shalat, akan tetapi kepada mereka yang mengerjakannya. Hakikat shalat membersihkan jiwa dari perbuatan keji dan mungkar yang akan membawa kehinaan dan mensucikan diri dari perkataan buruksehingga budi pekerti atau dalam bahasa arab di sebut akhlaqul mkarimah yang terdapat dalam diriseseorang menjadikannya selalumelaksanakan kewajiban dan dikerjakandengan baik dan sempurna, sehingga menjadikannya dapat hidup mbahagia walaupun unsur-unsur yang lain seperti harta dan pangkat tidak terdapat padanya.

Dari hasil *pra survey* menyebutkan bahwa banyak anak remaja yang akhlaiknya kurang baik yang pada dasarnya mereka sudah diberikan pendidikan mengenai pentingnya memperhatikan shalat berjamaah khususnya padaadab-adab shalat berjamaah. Melalui pendidikan atau pengetahuan adab-adab shalat berjamaah remaja mengetahui akan arti pentingnya berakhlak khususnya ketika menghadap Sang Khaliq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlaq remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berusia antara 15-20 tahun yang berjumlah 57 remaja. Karena populasinya kurang dari 100, maka untuk sampelnya diambil semua dari populasi tersebut yaitu sebanyak 57 remaja. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadratsat*.

Berdasarkan hasil hipotesis pengujian bahwa *chi kuadrat* hitung lebih besar dari *chi kuadrat* tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni $9,488 < 14,712 > 13,277$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran :
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Munaqosah yang disusun oleh:

Nama : Hidayatulloh Romdon
NPM : 1283251
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT BERJAMAAH
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA
MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 20 Juni 2017
Pembimbing II

Dra. Hj Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fa. (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id. Website:
www.stainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT
Skripsi : BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA MOJOPAHIT
KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

NAMA : HIDAYATULLOH ROMDON
NPM : 1283251
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas
Tarbiyah IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dra. Hj Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Websitel: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. In-28/FTK/D/S/0082/2017.

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH** disusun oleh **HIDAYATULLOH ROMDON. NPM. 1283251** Jurusan : Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 20 Juni 2017

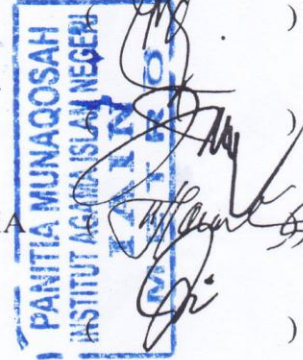
TIM PENGUJI

Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Drs. Zuhairi, M. Pd

Penguji II : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Sekretaris : Amin Effendi, M. Pd. I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatulloh Romdon
NPM : 1283251
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, ~~20~~ Juni 2017
Yang menyatakan



Hidayatulloh Romdon
NPM. 1283251

HALAMAN MOTTO

مُنْكَرَ الْفَحْشَاءِ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكِتَابَ مِنْ إِلَيْكَ أَوْحَى مَا آتَلُ
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَدِ كَرُّوَالْم

bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Ayahanda Samud (Alm) dan Ibunda Umi Khasanati tercinta yang senantiasa menjadi motivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan do'a demi tercapainya cita-citaku.
3. Kekasih tercinta Syafa'atur Rofi'ah yang senantiasa memberikan do'a dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasinya, khususnya rekan-rekan mahasiswa PAI kelas A angkatan 2012.
5. Serta Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan DI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S1

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Enizar, M.Ag., selaku ketua IAIN Metro, kepada Drs. M. Ardi, M. Pd, selaku pembimbing 1 dan Dra. Hj Haiatin Chasanatin, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulisan skripsi ini dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada bapa dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil skripsi yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 20 Juni 2017

Penulis

HIDAYATULLOH ROMDON

NPM. 1283251

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusa Masa.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja.....	13
1. Pengertian Akhlak Remaja.....	13
2. Macam-macam Akhlak Remaja.....	14
a. Akhlaq Mahmudah.....	14
b. Akhlaq Madzmumah.....	15
3. Ruang Lingkup Pembahasan Akhlak Remaja.....	16
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Remaja.....	17
B. Shalat Berjamaah.....	18
1. Pengertian Shalat Berjamaah.....	18
2. Syarat-syarat Shalat Berjamaah.....	22
3. Tata Tertib Mendirikan Jamaah.....	22
4. Adab-adab Shalat Berjamaah.....	23
5. Keutamaah Shalat Berjamaah.....	29
6. Ancaman meninggalkan Shalat Berjamaah.....	29
7. Hikmah dan manfaat Shalat Berjamaah.....	31
C. Keterkaitan antara Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja.....	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
1. Kerangka Berfikir.....	33
2. Paradigma.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel.....	36

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
3. Tekhnik Pengambilan Sampel.....	40
D. Tekhnik Pengumpulan Data.....	40
1. Metode Angket.....	40
2. Metode Dokumentasi	42
3. Metode Wawancara.....	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Tekhnik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Profil Desa Mojopahit.....	56
2. Struktur Organisasi Kampung.....	62
3. Data Pengaryh Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja.....	63
B. Pengujian hipotesis	68
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I	Tabel hasil prasarvei mengenai shalat berjamaah dan akhlaq remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	07
2. Tabel 3.1	Kisi-Kisi Umum Instrument Variable Penelitian tentang Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja.....	44
3. Tabel 3.2	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja.....	44
4. Tabel 3.3	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	47
5. Tabel 3.4	Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Shalat Berjamaah Dan Akhlaq Remaja	48
6. Tabel 3.5	Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Akhlak Remajan.....	49
7. Tabel 3.6	Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang Shalat berjamaah.....	51
8. Tabel 3.7	Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang Akhlak Remaja	52
9. Tabel 3.8	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	55
10. Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	59
11. Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	59
12. Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	60
13. Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	60
14. Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	60
15. Tabel 4.6	Kesuburan Tanah	61
16. Tabel 4.7	Erosi Tanah	61
17. Tabel 4.8	Kualitas Lingkungan Fisik	61
18. Tabel 4.9	Distribusi Kategori Hasil Angket Shalat Berjamaah	64
19. Tabel 4.10	Distribusi Kategori Hasil Angket Akhlak Remaja.....	66

20. Tabel 4.11	Gabungan Hasil Angket Adab-adab Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja.....	67
21. Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi antara Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit.....	68
22. Tabel 4.12	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja	69
23. Tabel 4.13	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	78
2. Hasil Angket Instrumen Penelitian	89
3. Tabel Nilai Chi Kuadrat	93
4. Alat Pengumpulan Data (Angket) tentang Shalat berjamaah di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	94
5. Alat Pengumpulan Data (Angket) tentang Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	97
6. Pedoman Dokumentasi tentang Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	100
7. Surat Bimbingan Skripsi	101
8. Surat Izin Research	102
9. Surat Tugas Research.....	103
10. SuratBalasan Research.....	104
11. SuratKeterangan Research	105
12. SuratKeteranganBebasPustaka.....	106
13. SuratKeteranganBebasJurusan PAI	107
14. SuratKonsultasiBimbingan	108
15. Out line.....	117
16. Foto Dokumentasi Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masa remaja merupakan masa perubahan yang dialami setiap individu menuju tingkat kedewasaan dan kematangan yang berlangsung secara sistematis. Perkembangan remaja sendiri merupakan masa yang paling penting bagi remaja, pada fase tersebut seorang remaja akan mengalami perubahan baik perubahan fisik maupun psikologi. Masa perkembangan merupakan suatu perubahan yang muncul pada waktu tertentu dalam kehidupan remaja. Sehingga perubahan yang diharapkan adalah perubahan yang baik yaitu perubahan yang dapat membawa dampak positif yang nantinya dapat melahirkan akhlak yang baik.

Remaja adalah suatu masa dimana:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹

Masa remaja merupakan masa yang labil, remaja mudah terpengaruh oleh teman-teman pergaulannya untuk melakukan hal-hal yang negatif, kerana remaja memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga hal ini mendorongnya untuk selalu mencoba hal-hal yang baru.

¹Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2011), h. 12.

Pada masa remaja seorang individu masih memiliki rasa egoistis yang kuat, sulit untuk menyaring hal dianggap baik dan buruk baginya. Oleh karena itu, ketika seorang remaja mengalami masa perkembangannya, mereka harus membekali dirinya dengan pengetahuan agama yang dapat menuntun mereka kearah yang lebih baik dan juga membentengi mereka kepada hal yang buruk dengan salah satunya membekali dirinya dengan pengetahuan shalat berjamaah, karena shalat itu merupakan tiang atau pondasi suatu agama yang bila mana jika shalat itu dikerjakan maka secara otomatis pondasi itu akan kokoh, namun jika shalat itu tidak dikerjakan, maka pondasi itu akan rubuh atau tumbang, seperti halnya sebuah bangunan atau tenda dalam perkemahan, jika struktur dari suatu bangunan itu tidak kokoh, maka secara otomatis bangunan itu akan roboh, begitu juga dengan tenda perkemahaan, jika pondasi atau tiang penyangga utamanya tidak kokoh, tenda tersebut tidak akan bisa berdiri dengan tegak atau sempurna. Untuk memperoleh generasi penerus yang baik dan berkualitas seorang remaja perlu dibekali dengan ilmu pendidikan yang cukup, baik pendidikan umum maupun pendidikan ilmu agama sejak dini, sehingga nantinya diharapkan akan melahirkan generasi bangsa yang memiliki kualitas intelektual yang tinggi serta patuh dan taat kepada Tuhannya.

Namun ketika melihat keadaan di masyarakat saat ini, banyak ditemukan para remaja yang seakan-akan tidak memiliki rasa kepedulian terhadap dirinya, hal ini ditunjukkan oleh remaja yang banyak berperilaku negatif. Fenomena yang terjadi di masyarakat pada saat ini banyak remaja

yang gemar tidak memperhatikan adab-adab dalam shalat berjamaah, banyak sekali remaja yang ketika melaksanakan shalat berjamaah mereka itu tidak memperhatikan dari apa yang menjadi adab-adabnya ketika menunaikan shalat berjamaah, mereka ketika shalat berjamaah ada yang memakai pakaian ala kadarnya seperti memakai kaos dan celana levis tanpa memakai kopyah, memakai kaos sarung tanpa kopyah,

Allah Swt berfirman dalam surat Al-A'raf 31 tentang berpakaian ketika shalat berjamaah yaitu :

تَسْرِفُوا وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا آيَاتَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ سِرْفَاءُ آلِ آدَمَ يَتَّبِعُونَ آيَاتَهُمْ ۚ سِرْفَاءُ آلِ آدَمَ يَتَّبِعُونَ آيَاتَهُمْ ۚ سِرْفَاءُ آلِ آدَمَ يَتَّبِعُونَ آيَاتَهُمْ ۚ سِرْفَاءُ آلِ آدَمَ يَتَّبِعُونَ آيَاتَهُمْ ۚ


المُسْرِفِينَ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.*²

Dari ayat diatas memberi pelajaran kepada kita bahwasannya kita itu harus mempunyai adab berpakaian atau berhias diri ketika hendak shalat secara berjamaah, lebih-lebih pada hari jumat dan hari raya.

kemudian ketika melakukan wudlu untuk shalat mereka juga kurang memperhatikan dsri bagian-bagian anggota tubuh yang di basuh yang telah di rukunkan, Selain itu Allah juga berfirman mengenai wudlu yang di lakukan dari rumah untuk menjaga agar kita selalu dalam keadaan tetap suci ketika hendak melaksanakan shalat berjamaah, yaitu dalam QS. Al-Baqarah 222 :

²QS. Al-A'raf (007) : 31


 الْمُتَطَهِّرِينَ وَحُبِّ التَّوَّابِينَ تَحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

*“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”.*³

Dari ayat diatas dapat diambil pelajaran, bahwa kita senantiasa dianjurkan selalau bertaubat jika kita melanggar perintah-perintahNya dan dianjurkan supaya kita untuk selalu menjaga badan kita agar tetap suci dengan berwudlu, karena Allah menyukai orang-orang yang demikian.

Mereka juga ketika memasuki dan keluar masjid kurang memperhatikan kaki yang di sunnahkan saat melangkah dan keluar Masjid, mereka juga terkadang lupa tidak membaca doa terlebih dahulu ketika memasuki dan keluar Masjid, selanjutnya mereka juga ketika melaksanakan shalat berjamaaah kurang memperhatikan shaf yang menjadi kesempurnaan dalam melaksanakan shalat berjamaaah.

Sering kali mereka dalam shalat itu ketika melihat shaf yang belum penuh, mereka sudah membuat barisan shaf yang lainnya di belakang barisan shaf yang pertama,terkadang mereka juga enggan merepihkan shaf ketika mereka ada dibarisan shaf. Selain itu nereka juga mengingkari janji ketika berjanji kepada teman, keluarga dan lainnya, bersikap tidak adil, bersikap acuh, tidak amanah, berkata tidak jujur dan hanyut dalam pergaulan bebas.

³QS. Al-Baqarah (002) : 222

Menanggapi fenomena remaja dimasyarakat saat ini, pengaruh adab-adab shalat berjamaah memiliki peranan penting terhadap akhlak remaja, dengan cara memberikan pengetahuan tentang shalat berjamaah kepada remaja yaitu mengenai adab-adab dalam shalat berjamaah, karena dalam shalat berjamaah kita pun harus mempunyai adab-adab yang benar ketika hendak menghadap kepada Allah, supaya dalam melakukan shalat berjamaah kita mendapatkan kesempurnaan. Kemudian, dapat juga dengan cara menanamkan atau memberikan pengarahan tentang amal ma'ruf nahi munkar kepada remaja. Karena didalam shalat berjamaah itu terkandung berbagai manfaat yang sangat besar sekali untuk kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya yaitu menjadikan seseorang memiliki sifat sopan santun, saling menyayangi, saling memberi perhatian dan saling mengasihi kepada sesamanya.

Adapun adab-adab shalat berjamaah antara lain sebagai berikut :

- a. Memilih pakaian yang bagus
- b. Berwudlu dari rumah
- c. Membaca doa menuju Masjid
- d. Berdoa ketika masuk Masjid
- e. Tidak lewat di depan orang yang sedang shalat
- f. Melaksanakan shalat dua rekaat sebelum duduk
- g. Menghadap sutrah ketika shalat
- h. Menjawab panggilan Adzan
- i. Memanfaatkan waktu antara adzan dan iqomah
- j. Meraih shaf yang utama
- k. Merapihkan barisan shalat
- l. Jangan mendahului gerakan imam
- m. Berdoa ketika keluar Masjid.⁴

⁴Al Albani Muhammad Nashiruddin, "*Shahih Sunnan Abu Daud*", (Jakarta : Pustaka Azam, 2012).

Berdasarkan hasil *pra survey* penulis lakukan pada tanggal 21 Oktober 2016 melalui wawancara kepada remaja yang memiliki usia 15-20 tahun, untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah diperoleh data bahwasannya remaja sudah melaksanakan shalat berjamaah, baik shalat berjamaah di Masjid, Mushola, dengan berjamaah dengan teman seadanya, atau dengan keluarganya dan dengan masyarakat.

Namun pada kenyataannya dalam melakukan shalat berjamaah para remaja kurang memperhatikan apa yang menjadi adab-adab melakukan shalat berjamaah, sehingga dalam melaksanakan shalat berjamaah tersebut mereka kurang sempurna, sehingga nantinya akan berdampak pada akhlaq dalam kehidupan sehari-harinya, yaitu tidak berkata jujur, tidak amanah, tidak menepati janji, berkata tidak kepada orang lain, dan menunjukkan sikap marah jika menanggapi masalah.

Berdasarkan permasalahan di atas adab-adab shalat berjamaah sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja.

TABEL I

Tabel hasil prasarvei mengenai adab-adab shalat berjamaah dan akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

No	Nama Remaja	Adab-adab Shalat Berjamaah	Akhlak Remaja
1.	Znr	S	Ba
2.	Ptr	K	Bu
3.	Ahm	S	Ba
4.	Sdr	S	Ba
5.	Amh	TP	Bu
6.	Wt	K	Bu
7.	Rd	K	Ba
8.	wln	S	Ba
9.	St	TP	Bu
10.	Wwn	S	Ba

Sumber: Wawancara dengan remaja Desa Mojopahit tanggal 21 oktober 2016.

Keterangan :

Adab-adab Shalat Berjamaah

Akhlak Remaja :

S : Sering

Ba : Baik

K : Kadang-kadang

Bu : Buruk

TP: Tidak pernah

Kriteria sering, kadang-kadang, tidak pernah :

1. Sering : Melaksanakan adab-adab shalat berjamaah baik di Masjid, Mushala, serta mempunyai akhlak yang baik.
2. Kadang-kadang : Melaksanakan adab-adab shalat berjamaah di Masjid, Mushala, namun belum dapat memiliki akhlak yang baik.
3. Tidak pernah : Belum dapat melaksanakan adab-adab shalat berjamaah di Masjid, Mushala, serta kurang dalam berakhlak.

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 10 remaja yang menjadi sampel dalam pra-survei terdapat 5 remaja atau dapat dipersentasekan mencapai 50 % remaja mempunyai akhlaq baik dan melaksanakan shalat berjamaah dan 5 remaja atau 50 % remaja yang mempunyai akhlaq yang kurang baik dan jarang melaksanakan adab-adab shalat berjamaah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sekiranya perlu untuk di teliti secara mendalam tentang adab-adab shalat berjamaah, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi :
“PENGARUH ADAB-ADAB SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam melaksanakan shalat berjamaah remaja masih belum memperhatikan daripada apa yang menjadi ketentuan atau adab-adab dari shalat berjamaah sehingga berdampak kepada akhlaknya dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pelaksanaan adab-adab shalat berjamaah *(shalat dzuhur, shalat maghrib, dan shalat isya) dan akhlak remaja di Desa Mojopahit dusun 1
2. Objeknya remaja usia 15-20 tahun.
3. Tempat di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
4. Waktu tahun 20016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kaupaten Lampung Tengah”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang di lakukan akan mempunyai tujuan yang hendak di capai. Adapun tujuan peneliti mengadakan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Kemudian di dalam penelitian juga akan mempunyai sebuah manfaat dari apa yang diteliti. Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu

1. Secara praktis, apabila ada hubungan, remaja dapat mengetahui akan arti penting adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja. Dengan pengetahuan tersebut maka mereka dapat berperilaku baik dengan siapapun.
2. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada remaja untuk lebih baik dalam berteman, dan jadi orang yang beriman serta bertaqwa.

F. Penelitian yang relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya adalah :

Sebuah penelitian yang diperoleh dalam skripsi Penelitian dengan judul :”*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengamalan Shalat*

Fardlu Anak di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Lampung Timur Tahun 2012".⁵ Penelitian ini membahas tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap shalat fardlu anak, yang di mana bimbingan prang tua dari dini itu sangat mempengaruhi perilaku anak setelah ia dewasa apakah akan mempunyai perilaku yang baik dan atau malah sebaliknya khususnya dalam menunaikan kewajiban rukun islam yang ke dua yaitu menunaikan shalat.

Selanjutnya penelitian dengan judul :"*Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dengan Akhlak Remaja di Dusun V RT/RW 12/05 Desa BuluSari Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun 2013*".⁶

Penelitian ini membahas tentang hubungan pendidikan agama islam dalam keluarga dengan akhlak remaja, yang dimana keluarga itu merupakan faktor utama yang menentukan akhlak remaja, jika sebuah keluarga itu menanamkan nilai-nilai agama islam kepada seorang anak dengan baik, maka anak itu akan tumbuh dengan baik dengan membawa nilai-nilai agama yang sudah di tanamkan oleh keluarganya, sehingga dalam berperilaku sehari-harinya ia akan mencerminkan perilaku yang baik, begitu bila sebaliknya, jika anak tidak di bekali nilai-nilai agama maka ia akan berperilaku kurang baik.

⁵Siti Khomariyah, *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Shalat Fardlu Anak Di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Lampung Timur Tahun 2012*, skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2012.

⁶Ufatun Hasanah, *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Akhlak Remaja di Dusun V RT/RW 12/05 Desa Bulusari Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun 2013*, skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2013.

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai akhlak dalam kehidupan sehari-hari baik itu akhlak yang baik maupun akhlak yang buruk sebagai variabel terikat dalam penelitian.

Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro bernama Siti Khomariah dan Usfatun Hasanah adalah terletak pada variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikatnya yaitu peneliti mengambil shalat berjamaah sebagai variabel bebas yang mempengaruhi akhlak remaja, sedangkan pada penelitian Siti Khomariah dan Usfatun Hasanah yang menjadi variabel bebasnya yaitu bimbingan orang tua anak dan hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga yang mempengaruhi akhlak anak dan akhlak remaja sebagai variabel terikatnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Menurut bahasa, “Kata akhlak” berasal dari bahasa Arab, merupakan jamak dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat”.¹ Pendapat lain mengungkapkan “Akhlak” adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa yang menjadi kepribadian. Dari sini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran”.² Kemudian remaja adalah “masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa”.³

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan akhlak remaja adalah perilaku remaja yang keluar dari lubuk hati tanpa dibuat-buat dan direncanakan terlebih dahulu sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melahirkan perbuatan-perbuatan yang dilakukan secara spontan tanpa dibuat-buat. Perilaku ini dapat berupa perilaku yang baik dan buruk tergantung jiwa dan kepribadian yang ada pada remaja itu sendiri.

¹A. Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 11.

²M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 4.

³TB. Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 87.

2. Macam-Macam Akhlak Remaja

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak *mahmudah* ialah “segala macam sikap dan tingkah laku yang baik”.⁴ Adapun sifat-sifat akhlak *mahmudah* yaitu:

- 1) *Al-Amanah* (setia, jujur dapat dipercaya)
- 2) *As-Sidqu* (benar, jujur)
- 3) *Al-'Adil* (adil)
- 4) *Al-'Afwu* (pemaaf)
- 5) *Al-Alifah* (disenangi)
- 6) *Al-Wafa'* (menepati janji)
- 7) *Al-Hayu'* (malu)
- 8) *Ar-Rifqu* (lemah lembut)
- 9) *Anisatun* (bermuka manis).⁵

Sedangkan menurut pendapat lain sifat-sifat akhlak *mahmudah* adalah sebagai berikut:

- 1) Merasa bersaudara dan bersahabat (*Ittikhadhu al-ukhwah wa al-sabbah*)
- 2) Santun dan ramah tamah (*Ittikhadhu al-hilmi wa-al-fifqi*)
- 3) Rendah diri dan pemaaf (*Ittikhadhu al-tawadu'i wa-al-afwi*)
- 4) Berbuat baik kepada kedua orang tua dan mengupayakan silaturahmi (*Birru al-waliddain wa-silah-al-arham*)
- 5) Memberi pertolongan dan bersikap pemurah (*Badhu al-i'annah wa-al sakha*)
- 6) Memelihara dan memperbaiki lingkungan hidup (*Hifzu al-biah wa-islahuha*).⁶

Akhlak *mahmudah* adalah suatu sikap atau sifat yang terpuji yang pantas melekat pada diri setiap orang, sehingga menjadi orang yang berbudi baik atau luhur dan memiliki karakter yang baik pula. Dalam kehidupan sehari-hari perlu ditanamkan sifat akhlak *mahmudah* ini ketika bergaul dengan sesama manusia. Karena

⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 25.

⁵*Ibid*, h. 25-26.

⁶ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 12-20.

manusia hidup sebagai makhluk sosial, sehingga sifat-sifat akhlak *mahmudah* ini harus tertanam dalam diri pribadi masing-masing individu khususnya para remaja yang mudah terpengaruh oleh orang lain.

b. Akhlak *Madzmumah*

Akhlak *madzmumah* ialah “segala macam sikap dan tingkah laku tercela”.⁷ Adapun sifat-sifat akhlak *madzmumah* yaitu:

- 1) *Annaniah* (egoistis)
- 2) *Al-Baghyu* (melacur)
- 3) *Al-Buhtan* (dusta)
- 4) *Al-Khianah* (pengkhianat)
- 5) *Al-Zulmu* (aniaya)
- 6) *Al-Ghibah* (mengumpat)
- 7) *Al-Hasad* (dengki)
- 8) *Al-Kufrān* (mengingkari nikmat)
- 9) *Ar-Riya* (ingin dipuji)
- 10) *An-Namimah* (adu domba).⁸

Sedangkan menurut pendapat lain sifat-sifat akhlak *madzmumah* adalah sebagai berikut:

- 1) Mementingkan diri sendiri dan berlaku zalim (*Tafdilu al-ananiya wa-al zulmi*)
- 2) Iri hati dan benci (*Adda al hasadi wa al sukhti*)
- 3) Angkuh dan sombong (*Al as'aru wa al-'ujbu*)
- 4) Mendurhakai orang tua dan memutuskan silatur al rahim (*Aqqu al walidayn wa qat'u al-arham*)
- 5) Bersikap rakus dan kikir (*Halatu al-hirsi wa al-bukhli*)
- 6) Merusak lingkungan hidup (*Ifsadu al-biah*).⁹

Akhlak *madzmumah* adalah suatu sikap atau sifat yang tercela yang harus dihindari oleh setiap muslim, karena sifat tercela ini sangat merusak jiwa setiap orang. Sifat-sifat

⁷M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 25.

⁸*Ibid*, h. 26.

⁹Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf.*, h.23-30.

madzmumahini sangat merugikan orang lain pada saat bergaul dengan orang lain, membuat orang lain kecewa dan semua perbuatan tercela ini bila dilakukan akan mendapat dosa. Oleh karena itu, sifat ini harus dihindari oleh setiap orang maupun para remaja.

3. Ruang Lingkup Pembahasan Akhlak Remaja

Ruang lingkup pembahasan akhlak meliputi beberapa pokok diantaranya sebagai berikut:

- a) Perasaan Akhlak
perasaan akhlak adalah kekuatan seseorang dapat mengetahui sesuatu perilaku, sesuaikah dia dengan akhlak baik atau tidak.
- b) Pendorong Akhlak
Pendorong yaitu kekuatan yang menjadi sumber kelakuan akhlak. Pendorong akhlak dapat berupa kebaikan, kebenaran, tingkah laku mulia dan sifat-sifat terpuji.
- c) Ukuran Akhlak
Ukuran berarti alat ukur atau standarisasi menyeluruh di seluruh dunia. Ukuran akhlak diletakkan sebagai alat penimbang perbuatan baik dan buruk pada faktor yang ada dalam diri manusia.
- d) Tujuan Akhlak
Tujuan adalah suatu yang dikehendaki, bika individu maupun kelompok. Jadi, tujuan akhlak dapat diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis.
- e) Pokok-Pokok Ilmu Akhlak
Pokok ilmu akhlak ialah tingkah laku manusia untuk menetapkannilainya baik dan buruk.¹⁰

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan akhlak remaja di atas membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia atau remaja, kemudian menetapkannya perbuatan itu tergolong baik atau tergolong buruk. Pembahasan ilmu akhlak dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia atau remaja,

¹⁰M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 7-11.

obyek pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja adalah sebagai berikut:

- a. Tingkah laku manusia
Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.
- b. Insting dan naluri
Insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir. Merupakan pemuasaan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologis.
- c. Pola dasar bawaan
Manusia memiliki sifat ingin tahu, kemana dia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu.
- d. Hawa nafsu
Hawa nafsu adalah dorongan yang terdapat pada tiap-tiap manusia dan memberikan kekuatan bertindak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu.
- e. Adat istiadat
Kebiasaan adalah perbuatan yang berjalan dengan lancar seolah-olah berjalan dengan sendirinya.
- f. Lingkungan
Lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari.¹¹

Menurut pendapat lain faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja terdiri dari tiga aliran yaitu:

- a. Aliran nativisme
Menurut aliran nativisme bahwa faktor pembawaan dari dalam yang membentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.
- b. Aliran empirisme
Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.

¹¹*Ibid*, h. 75-89

c. Aliran konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.¹²

Berdasarkan faktor di atas dapat diketahui bahwa baik atau buruknya akhlak remaja secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu faktor yang terdapat dalam diri remajaitu sendiri dan faktor yang berasal dari luar dirinya yaitu lingkungan tempat tinggalnya. Dalam hal ini, dukungan sosial orangtua turut mempengaruhi baik dan buruknya akhlak remaja.

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

a. Shalat

Shalat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹³

Ia disebut shalat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah Swt. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah Swt :

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.166-

¹³Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, (Jakarta :Gema Insani, 2009), hal.58-59.

الصَّابِرِينَ مَعَ اللَّهِ إِنَّ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا أَمْوَالَهُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah 153)¹⁴

Shalat mempunyai beberapa syarat wajib, syarat sah. Rukun, sunnah, dan hal-hal yang membatalkan shalat, juga hal-hal yang di makruhkan. Segala aktivitas shalat di dasarkan pada tuntunan hadist yang berasal dari Nabi Saw, sehingga shalat yang di kerjakan menjadi syah dan benar.

Beberapa syarat-syarat kewajiban shalat yaitu :

- 1) Orang islam
- 2) Baligh, artinya sudah dewasa dengan tanda-tandanya sebagai berikut :
 - a) Telah berumur lima belas tahun.
 - b) Telah keluar mani atau pernah mimpi basah.
 - c) Telah keluar haid bagi wanita, kira-kira umur 9 tahun.
- 3) Berakal, artinya orang yang tidak berakal seperti gila, pingsan, sedang tidur, dan anak-anak yang masih kecil belum wajib mengerjakan shalat.
- 4) Sehat
- 5) Suci dari haid dan nifas
- 6) Sampainya dakwah islam padanya atau seruan Nabi Saw.¹⁵

Perintah shalat pertama kali disampaikan pertama kali kepada Nabi Saw, ketika beliau sedang isra' dan mijra' langsung dari Allah.

Shalat yang sempurna didasari oleh kekhusyukan dan ketundukan diri akan menerangi hati dan mendidik jiwa. Disamping itu, “shalat juga menjadi perhiasan seorang hamba yang menjadikannya semakin diperindah oleh kesempurnaan akhlaq, seperti jujur, terpercaya,

¹⁴QS. Al-Baqarah (002) :153.

¹⁵H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta : Attahiriyah, 1976), hal. 74-76

menerima apa adanya, menepati janji, lapang dada, rendah hati, adil berbuat baik, dan mengarahkannya hanya kepada Allah semata”.¹⁶

b. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, orang yang di hadapan dinamakan imam dan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum.¹⁷

“Shalat berjamaah adalah fardlu bagi laki-laki baik ia berada di rumah maupun ketika dalam perjalanan, baik dalam kondisi yang aman maupun dalam kondisi ketakutan. Dan, hukum shalat berjamaah ini adalah fardlu ‘ain, atau harus di laksanakan oleh setiap laki-laki tanpa terkecuali. Adapun dalilnya terdapat dalam Al-Quran, as-Sunnah dan amalan orang-orang muslim di setiap masa, baik kalangan salaf maupun setelahnya”.¹⁸

Allah berfirman :

أَسْلِحْتَهُمْ وَلِيًّا خُذُوا مَعَكُمْ مِنْهُمْ طَائِفَةً فَلْتَقُمْ الصَّلَاةَ لَهُمْ فَأَقَمْتُمْ فِيهِمْ كُنْتُمْ وَإِذَا يُصَلُّونَ الْمَأْخَرَى طَائِفَةً وَلْتَأْتِ وَرَائِكُمْ مِنْ فَلَئِكُمْ نُوا سَجْدُوا وَإِذَا تَغْفُلُونَ لَوْ كَفَرُوا الَّذِينَ وَدَّوْا سَلِحْتَهُمْ حَذَرَهُمْ وَلِيًّا خُذُوا مَعَكُمْ فَلْيَصَلُّوا عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ وَلَا وَاحِدَةً مَيْلَةً عَلَيْكُمْ فَيَمِيلُونَ وَأَمْتَعْتُمْكُمْ أَسْلِحْتَكُمْ عَنْ وَخُذُوا أَسْلِحْتَكُمْ تَضَعُوا أَنْ مَرَضَى كُنْتُمْ أَوْ مَطْرٍ مِنْ أَدَى بِكُمْ كَانَ إِنْ

﴿١٧﴾ مُهَيِّنًا عَدَابًا لِلْكَافِرِينَ أَعَدَّ اللَّهُ إِنْ حَذَرَكُمْ

“dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), Maka hendaklah mereka

¹⁶Abu Sangkan, *Berguru Kepada Allah*, (Jakarta Selatan : Yayasan Shalat Khususy’, 2008), hal. 255.

¹⁷*Ibid*, hal.109.

¹⁸Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, (Jakarta :Gema Insani, 2009), hal.137

pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu”. (QS. An-Nisa’ 102)¹⁹

“Ayat ini menunjukkan kewajiban shalat berjamaah. Karena dalam kondisi ketakutan pun shalat berjamaah tetap wajib dilaksanakan dan tidak ada rukhsah untuk meninggalkannya. Seandainya tidak wajib, tentunya uzur yang paling kuat bagi kebolehan meninggalkan shalat berjamaah adalah keadaan takut. Dalam shalat berjamaah dalam keadaan takut, banyak kewajiban-kewajiban shalat yang ditinggalkan. Seandainya tidak karena kuatnya kewajiban shalat berjamaah, tentunya kewajiban-kewajiban tersebut tidak ditinggalkan hanya demi terlaksananya shalat berjamaah. Ditambah lagi banyak hal-hal yang boleh dilakukan dalam shalat pada kondisi takut tersebut”.²⁰

Allah ber firman dalam QS. Al-Baqarah 42-43 :

﴿تَعْمُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقِّ تَلْبِسُوا وَلَا

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَأَرْكَعُوا الزَّكَاةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا﴾

*“dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.*²¹

2. Syarat-syara shalat berjamaah

Mamkmum harus berniat berjamaah, mengetahui segala yang dikerjakan imam, jangan mendahului imam di dalam takbir, tidak ada

¹⁹QS. An-Nisa’ (004) : 102

²⁰*Ibid*, hal.138

²¹QS. Al-Baqarah (02) : 42-43.

dinding penghalang antara imam dan makmum, jangan sama tempatnya dengan imam, jarak antara imam dan makmum tidak lebih 300 hasta.²²

3. Tata tertib mendirikan jamaah (imam dan makmum dalam shalat berjamaah)

Imam dan makmum adalah sebutan orang muslim yang mengerjakan shalat secara berjamaah. Shalat yang di kerjakan secara bersama-sama membutuhkan tata aturan, supaya pelaksanaannya sesuai dengan syariat islam. Umat islam wajib mengambil hukum ibadah sesuai dengan Al-Quran dan Hadist Nabi yang shahih. Sabda Rasulullah Saw :”shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat”.

Tata tertib shalat berjamaah menyangkut sifat imam, adab imam, dan sikap makmum. Mengenai tata tertib tersebut yaitu

- a. imam jamaah hendaknya orang yang mempunyai sifat-sifat berikut :
 - 1) Yang di cintai kaumnya
 - 2) Keadaan imam tidak cidera pembacaan Al-Quran (Al-Fatihah, surah dan dzikir).
 - 3) Yang lebih alim diantara kaumnya
 - 4) Yang lebih bersih pakaiannya
 - 5) Yang lebih tua.²³
- b. Yang boleh menjadi imam :
 - 1) Orang merdeka boleh makmum kepada budak
 - 2) Tidak sah pria bermakmum kepada wanita
 - 3) Lelaki boleh menjadi imam untuk siapapun
 - 4) Orang yang sudah baligh boleh makmum kepada orang yang hampir baligh.²⁴

²²Muhammad Rifai, *Mutiara Fiqih jilid 1*, (Semarang : Wicaksana, 1998), hal.276-277.

²³Sayyid sabid, *Fiqih Sunnah*, (Bandung : PT Alma'arif, 1973), hal.145

²⁴A. Muhajir, *Kumpulan Shalat-shalat Sunnat*, (Jakarta : S. A. Alaydrus, 1989),

c. Adap imam shalat berjamaah :

- 1) Mengetahui hukum-hukum shalat.
- 2) Imam hendaknya berdiri di tengah shaf.
- 3) Berniat menjadi imam dan tidak ada dinding menghalangi imam dan makmum.

d. Sikap makmum shalat berjamaah :

- 1) Makmum selalu mengikuti imam, takbiratul ikhram makmum di lakukan setelah takbiratul ikhram imam.
- 2) Hendaklah para makmum mengingatkan imamnya apabila imam lupa perbuatannya dengan tasbih.
- 3) Jangan terdepan atau sama tempatnya dengan imam artinya makmum tidak boleh didepan atau bersamaan tempatnya dengan makmum.²⁵

4. Adab-adab shalat berjamaah

Shalat berjamaah di Masjid merupakan salah satu amal yang mulia. Agar ibadah ini semakin sempurna, ada beberapa adab dan petunjuk Nabi Saw yang tidak boleh diabaikan. Berikut diantara adab-adab yang perlu diperhatikan seorang muslim ketika hendak melakukan shalat berjamaah :

a. Memilih pakaian yang bagus

Hendaknya kita memilih pakaian yang bagus ketika hendak melaksanakan shalat berjamaah, Allah tidak hanya sekedar memerintahkan kepada kita untuk memakai pakaian yang menutupi aurat, akan tetapi memerintahkan pula memperbagus pakaian, lebih-lebih lagi hendak melaksanakan shalat berjamaah. Allah Swt berfirman dalam surah Al-A'raf 31 :

²⁵*Ibid.*

﴿ يَبْنِي ۚ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ

لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٦٦﴾

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.²⁶

Dari ayat ini dapat diambil pelajaran, bahwa kita dianjurkan untuk berhias ketika shalat, yaitu pakaian harus bersih, sederhana dan tidak menunjukkan sifat mewa.

b. Berwudlu dari rumah

Sebelum pergi melaksanakan shalat berjamaah, hendaklah berwudlu sejak dari rumah. Sebagaimana diterangkan oleh Nabi Saw yang artinya :

مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَىٰ إِلَىٰ بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ لِيَقْضِيَ فَرِيضَةً مِنْ

فَرَائِضِ اللَّهِ كَانَتْ خَطْوَتَاهُ إِحْدَاهُمَا تَحُطُّ خَطِيئَةً وَالْأُخْرَىٰ تَرْفَعُ دَرَجَةً

“Barang siapa yang bersuci dari rumahnya kemudian berjalan ke salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (Masjid) untuk menunaikan salah satu dari kewajiban-kewajiban yang Allah Swt wajibkan, maka kedua langkahnya salah satunya akan menghapus dosa dan langkah lainnya akan mengangkat derajat”. (HR. Muslim)²⁷

c. Membaca doa menuju Masjid

Saat keluar dari rumah, Nabi Saw mengajarkan kita untuk membaca doa. Dari Anas bin Malik , bahwa Nabi Saw bersabda :

²⁶QS. Al-A'raf (007) : 31

²⁷Imam Abu Zakariya, “Riyadus Sholih”, hal.106

إِذَا خَرَجَ الرَّجُلُ مِنْ بَيْتِهِ فَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
 قَالَ يُقَالُ حِينَئِذٍ هُدَيْتَ وَكُفِّيتَ وَوُقِّيتَ فَتَنَنْحَى لَهُ الشَّيَاطِينُ فَيَقُولُ لَهُ شَيْطَانُ
 آخِرُ كَيْفَ لَكَ بِرَجُلٍ قَدْ هُدِيَ وَكُفِّي وَوُقِّيَ

”jika seorang laki-laki keluar dari rumahnya lalu mengucapkan Bismillahi tawakkaltu ‘alallahi laa haula wala quwata ila billah”. Beliau bersabda, “maka pada saat itu akan dikatakan kepadanya, Kamu telah mendapat petunjuk, telah diberi kecukupan, dan mendapat penjagaan, hingga setan-setan menjauh darinya. Lalu setan yang lainnya berkata kepadanya (setan yang akan menggoda), “Bagaimana (engkau akan menggoda) seorang laki-laki yang telah mendapat petunjuk, kecukupan, dan penjagaan”. (HR. Abu Daud).

d. Berdoa ketika masuk Masjid

Setelah sampai di Masjid, hendaknya masuk Masjid mendahulukan kaki kanan sambil membaca doa masuk Masjid. Bacaan doa masuk Masjid sebagaimana terdapat dalam hadist Abu sa’id ra yang artinya :

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَقُلِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
 مِنْ فَضْلِكَ

”Jika salah seorang diantara kalian memasuki Masjid, maka ucapkanlah “Allahummaaftahlii abwaba rahmatik”. Jika keluar dari Masjid maka ucapkanlah “Allahumma inni asaluka min fadlik”. (HR. Muslim).²⁸

e. Tidak lewat di depan orang yang sedang shalat

Harap diperhatikan ketika kita berjalan di dalam Masjid, jangan sampai melewati orang yang sedang shalat. Hendaklah orang

²⁸Al Albani Muhammad Nashiruddin, “Shahih Sunnan Abu Daud”, (Jakarta : Pustaka Azam, 2012), hal.187.

yang lewat di depan orang yang shalat takut akan dosa yang diperbuatnya. Rasulullah Saw bersabda :

لَوْ يَعْلَمُ الْمَارُ بَيْنَ يَدَيِ الْمُصَلِّي مَاذَا عَلَيْهِ، لَكَانَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ، خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ

”Seandainya orang yang lewat di depan orang yang shalat mengetahui (dosa) yang ditanggungnya, niscaya ia memilih untuk berhenti selama 40 (tahun), itu lebih baik baginya daripada lewat di depan orang yang sedang shalat”. (HR. Bukhari).

f. Melaksanakan shalat dua rekaat sebelum duduk

Di antara adab ketika memasuki Masjid, adalah melaksanakan shalat dua rekaat. Rasulullah Saw bersabda yang :

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ

”Jika salah seorang diantara kalian masuk Masjid, maka hendaklah ia shalat dua rekaat, sebelum ia duduk”. (HR. Mutafaqun Alaih).²⁹

g. Menghadap sutrah ketika shalat

Yang dimaksud dengan sutrah adalah pembatas shalat, bisa berupa tembok, tiang, orang yang sedang duduk atau shalat, tongkat, tas, dll. Dalil yang menunjukkan disyariatkan shalat menghadap sutrah terdapat dalam sabda Nabi Saw berikut:

إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيُصَلِّ إِلَى سُتْرَةٍ وَلْيَدْنُ مِنْهَا

”Apabila salah seorang diantara kalian shalat, hendaknya ia shalat menghadap sutrah dan mendekatlah padanya”. (HR. Abu Daud)

²⁹Imam Abu Zakariya, “Riyadush Shalihin”, (Indonesia : Maktaba Darussalam, 2008), hal. 137

h. Menjawab panggilan Adzan

Ketika mendengar adzan dianjurkan untuk menjaab adzan.

Rasulullah Saw bersabda yang artinya :

إِذَا سَمِعْتُمُ النَّدَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَدِّئُ

”Apabila kalian mendengar adzan maka ucapkanlah seperti yang diucapkan muadzin”. (HR. Bukhari dan Muslim).³⁰

i. Memanfaatkan waktu antara adzan dan iqomah

Hendaknya kita memanfaatkan waktu antara adzan dan iqomah dengan amalan yang bermanfaat seperti shalat sunnah qobliyah, dll, berdasarkan sabda Rasulullah Saw :

الدعاء لا يرد بين الأذان والإقامة

“Doa antara adzan dan iqomah tidak tertolak”. (HR.Tirmidzi).³¹

j. Meraih shaf yang utama

Di antara kesempurnaan shalat berjamaah adalah sebisa mungkin menempati shaf yang utama. Bagi laki-laki yang paling depan, adapun bagi wanita yang paling belakang. Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah ra berkata Rasulullah Saw bersabda :

خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهَا وَشَرُّهَا آخِرُهَا وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا وَشَرُّهَا

أَوْلَاهَا

³⁰ Al Albani Muhammad Nashiruddin, “*Shahih Sunnan Abu Daud*”, hal.216.

³¹ *Ibid.*

“sebaik-baik shaf laki-laki adalah yang pertama dan seburuk-buruknya adalah yang terakhir. Sebaik-baik shaf wanita adalah yang terakhir dan seburuk-buruknya adalah yang pertama”. (HR. Muslim)

k. Merapihkan barisan shalat

Di jelaskan di dalam hadis dari sahabat Abu Abdillah Nu'man bin Basyir, beliau berkata aku mendengar Rasulullah Saw bersabda :

لَتُسَوَّنَ سُرُوفَكُمْ أَوْ لِيُخَالَفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ

“Hendaknya kalian sungguh-sungguh meluruskan shaf kalian atau Allah sungguh-sungguh akan memperselisihkan diantara wajah-wajah kalian”. (HR. Bukhai dan Muslim).³²

l. Jangan mendahului gerakan imam

Imam shalat dijadikan sebagai pemimpin dan wajib diikuti dalam shalat, sebagaimana di jelaskan dalam hadis Abu Hurairah ra. :

“sesungguhnya imam hanya untuk diikuti, maka janganlah menyelisihnya, apabila ia ruku', maka ruku'lah, dan bila ia mengatakan sami allahuliman hamidah, maka katakanlah rabbana walakal hamdu, apabila ia sujud, maka sujudlah, dan bila ia shalat dengan duduk, maka salarlah kalian dengan duduk sesamanya”. (HR. Bukhari).³³

m. Berdoa ketika keluar Masjid.

ذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُقِنِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجَ فَلْيُقِنِ اللَّهُمَّ

إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

³²Al Albani Muhammad Nashiruddin, “Shahih Sunnan Abu Daud”, hal.267.

³³Al Albani Muhammad Nashiruddin, “Shahih Sunnan Abu Daud”, hal.254.

Dari Abu Usaid berkata, Rasulullah Saw bersabda :”Jika salah seorang diantara kalian memasuki Masjid, maka ucapkanlah “*Allahummaaftahlii abwaba rahmatik*”. Jika keluar dari Masjid maka ucapkanlah “*Allahumma inni asaluka min fadlik*”. (HR. Muslim).³⁴

5. Keutamaan Shalat Berjamaah

“Salah satu syiar yang agung dalam islam adalah shalat berjamaah di Masjid. Orang-orang muslim sepakat bahwa melaksanakan shalat fardlu di Masjid merupakan salah satu ketaatan yang sangat dianjurkan dan ibadah yang paling besar untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bahkan, shalat fardlu di masjid dengan berjamaah merupakan syiar yang paling besar dan paling tampak dalam islam. Untuk itu orang yang tidak mau melaksanakan shalat berjamaah di masjid maka mereka akan mendapatkan kerugian yang besar. Karena berjamaah di masjid mempunyai keutamaan yg tidak bisa di bandingkan dengan shalat sendirian”.³⁵

Adapun keutamaan shalat yang dilakukan secara berjamaah di masjid adalah sebagai berikut :

- a. Dilipatgandakan pahalanya hingga 27 derajat,
- b. Setiap langkah kakinya akan di naikkan satu derajat dan di hapuskan satu dosannya,
- c. Akan di mohonkan rahmat oleh para malaikat selama iya masih berada di tempat shalat selama tidak berhadad,
- d. Akan diselamatkan dari api neraka dan bebas dari sifat munafik,
- e. Lebih di sukai oleh Allah dari pada shalat sendirian,
- f. Akan mendapatkan cahaya yang sempurna pada hari kiamat,
- g. akan berjumpa dengan Allah swt pada hari hisab.³⁶

6. Ancaman meninggalkan shalat berjamaah.

Sebagaimana yang dijanjikan Allah Swt pahala dan rahmat akan diberikan kepada orang yang tepat dan menjungjung tinggi perintah-

³⁴Al Albani Muhammad Nashiruddin, “*Shahih Sunnan Abu Daud*”, hal.221

³⁵Sayyid sabid, “*Fiqih Sunnah*”, (Bandung : PT Alma’arif, 1973), hal. 135

³⁶Maulana Muhammad Zakariya al Kandhalawi rah.a., *Kitab fadhilah amal*,(Bandung : Pustaka Ramadhan, 2001), hal. 46-56.

perintah-Nya, maka Allah Swt pun memberi peringatan dengan azab karena mengingkari-Nya.³⁷

Sebagai hamba Allah kita wajib menjunjung tinggi perintah-perintahNya. Sebenarnya tidak pantas kita mendapatkan pahala karena kepatuhan kita terhadap perintah-perintahNya, kalaulah Allah Swt memberikan pahala tersebut, hal itu semata-mata karena kasih sayang Allah kepada kita. Demikian juga tidak ada azab yang tidak kita terima karena karena mendurhakai Allah Swt, karena sifat seorang hamba adalah menaati semua perintah tuannya.

Nabi Saw bersabda di hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Ibnu Hibban, dan Ibnu Majjah : Ibnu Abbas ra berkata, Rasulullah Saw bersabda : *“Barangsiapa mendengar seruan adzan, tetapi tidak menemuinya dengan suatu uzur, maka shalat yang dikerjakannya tidak akan diterima. “para sahabat bertanya, “Apakahuzurnya?” Beliau menjawab : “Ketakutan atau sakit”.*

Maksudnya dari “shalatnya tidak akan diterima” adalah dia tidak akan memperoleh pahala dari shalat yang dikerjakannya, walaupun kewajibannya telah ditunaikan. Dengan kata lain, dia tidak memperoleh kemulyaan dan kehormatan yang seharusnya dia terima. Ini adalah menurut para imam kita, sedangkan para sahabat dan sebagian tabiin mengatakan bahwa meninggalkan shalat berjamaah tanpa alasan yang kuat adalah haram hukumnya. Jadi, shalat berjamaah hukumnya adalah wajib, sehingga banya ulama ysng mengatakan bahwa meninggalkan shalat berjamaah, shalatnya tidak sah”.³⁸

Kasih sayang Rasulullah Saw sangat besar kepada umatnya sehingga beliau tidak tega apabila umatnya mengalami kesusahan. Tetapi

³⁷*Ibid*, hal. 57

³⁸*Ibid*.

beliau sangat marah sehingga ingin membakar rumah orang-orang yang shalat farhu di rumahnya, padahal suara adzan terdengar dari tempatnya berada.³⁹

7. Hikmah dan Manfaat Shalat Berjamaah.

Banyak umat islam yang menganggap remeh urusan shalat berjamaah khususnya para remaja, kenyataan ini dapat kita lihat di sekitar kita. Masih bagus mau shalat fikir banyak orang, sehingga tidak berjamaah pun dianggap sudah menjadi seorang muslim yang baik, layak mendapat surga dan ridho Allah. Padahal Nabi Saw dalam shahihain, sampai pernah hendak membakar rumah para sahabat yang enggan berjamaah. Kisah ini seharusnya dapat membuka mata kita betapa pentingnya berjamaah dalam melaksanakan rukun islam kedua ini.

Berikut ini beberapa manfaat dan hikmah yang dapat diunduh umat islam dari shalat berjamaah :

- a. Allah telah menyariatkan pertemuan bagi umat ini pada waktu-waktu tertentu.
- b. Sebagai bentuk ibadah kepada Allah melalui pertemuan ini dalam rangka memperoleh pahala-Nya dan takut akan azab-Nya.
- c. Menenamkan rasa saling mencintai.
- d. Saling mengenal.
- e. Memperlihatkan kemuliaan kaum muslimin.
- f. Memberitahu orang yang bodoh terhadap syariat agamanya.
- g. Memberikan motifasi kepada orang yang belum bisa rutin melaksanakan shalat berjamaah.
- h. Berjamaah menjadi sarana turunnya rahmat dan keberkatan dari Allah Swt.
- i. Akan menggugah keinginan untuk mengikuti keinginan Rasulullah Saw dan para sahabatnya.

³⁹*Ibid*, hal. 59

- j. Akan menumbuhkan semangat dalam diri seseorang untuk meningkatkan amal shalihnya dikarenakan melihat semangat ibadah dan amal shalih saudaranya yang hadir dalam shalat berjamaah.
- k. Akan mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda.
- l. Menjadi sarana untuk berdakwah.⁴⁰

C. Keterkaitan antara Shalat berjamaah dengan Akhlak Remaja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu adab-adab shalat berjamaah berpengaruh dengan akhlak remaja, yang dimana di dalam shalat itu Allah Swt membina dan meluruskan orang mu'min setelah sebelumnya Dia memberikan kepada manusia segala macam ciptaanNya, menundukkan yang ada di langit dan di bumi untuk manusia.

Sebagai manifestasi penempatan karakter orang mu'min, Allah mengingatkannya dalam setiap shalatnya akan status kehambaan dirinya sebanyak sepuluh kali tatkala ia membaca Surah Al-Fatihah dan Dia menjawab permohonannya. Adapun cara memperoleh buah shalat dan menikmati efeknya dalam menempa dan membentuk akhlak yang baik adalah dengan melaksanakan secara sempurna berikut seluruh rukun dan syaratnya, di barengi dengan menyempurnakan wudlu dan memperhatikan waktu-waktunya, memikirkan dan merenungi yang di ucapkan dan yang di lakukan di dalam shalat. Sebab shalat adalah munajat seseorang hamba kepada Tuhannya, dan munajat tidak akan tercapai dengan melakukan shalat.

⁴⁰<http://darunnajah.ac.id> diunduh pada 15 Desember 2016

D. Kerangka Konseptual Penelitian.

1. Kerangka berfikir.

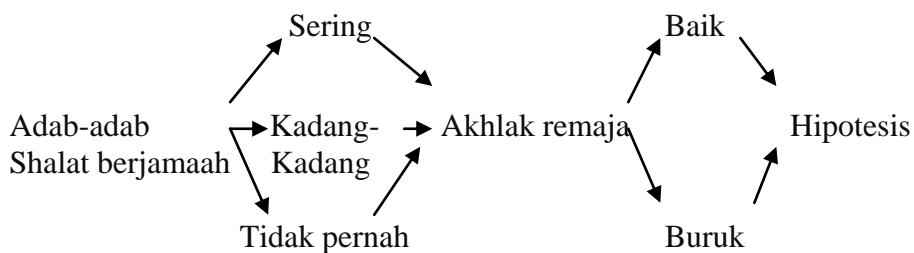
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.⁴¹

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah: apabila remaja melaksanakan adab-adab shalat berjamaah dengan baik, maka akhlak mereka akan baik. Begitu juga sebaliknya apabila remaja dalam pelaksanaan shalat berjamaah rendah, maka akhlaknya pun akan kurang.

2. Paradigma

Paradigma adalah “suatu cara pandang atau sudut pandang yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengetahui atau mengamati suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan”.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah



⁴¹Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, Ramayana Pers dan STAIN Metro, (Jakarta Timur-Metro, 2008), hal. 57

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hal 131

E. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang diajukan setelah penelitian mengemukakan landasan teoritik dan kerangka berpikir.⁴³ Jadi “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁴⁴

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan penelitian.

Berangkat dari hipotesis di atas dan melihat hasil prasurvei, maka yang menjadi hipotesis penulis adalah sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016.

Ho : Tidak ada pengaruh Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016.

Jadi setelah penulis menuliskan hipotesis Ha dan Ho, maka yang dijadikan hipotesis sebagai penelitian adalah Ha yaitu Ada Pengaruh Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016.

⁴³Kepurusan STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan/Karya Ilmiah*, (Metro, 2006),hal. 32

⁴⁴Edi Kusnadi, *ibid*, h.59

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun pengertian penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan dari hasilnya.¹

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu “mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didenifikasikan yang dapat diamati (diobservasi)”.³ Menurut pendapat lain menyebutkan bahwa definisi operasional variabel dengan istilah ini

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: 2013), h. 33.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 29.

dikategorikan atau kategorisasi yaitu “memecah variabel menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti”.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Berdasarkan pernyataan di atas maka variabel ini dapat didefinisikan secara operasional, sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.⁵ Jadi variabel bebasnya adalah tentang adab-adab shalat berjamaah remaja di Desa Mojopahit yang dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Memilih pakaian yang bagus
- b. Berwudlu dari rumah
- c. Membaca doa menuju Masjid
- d. Berdoa ketika masuk Masjid
- e. Tidak lewat di depan orang yang sedang shalat
- f. Melaksanakan shalat dua rekaat sebelum duduk
- g. Menghadap sutrah ketika shalat
- h. Menjawab panggilan Adzan
- i. Memanfaatkan waktu antara adzan dan iqomah
- j. Meraih shaf yang utama
- k. Merapihkan barisan shalat
- l. Jangan mendahului gerakan imam
- m. Berdoa ketika keluar Masjid.⁶

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 164.

⁵*Ibid*, h. 68

⁶Al Albani Muhammad Nashiruddin, “*Shahih Sunnan Abu Daud*”, (Jakarta : Pustaka Azam, 2012).

Dari ke-13 indikator tentang shalat berjamaah di atas, maka dapat diukur dengan kriteria sering, jarang dan tidak pernah, yaitu sebagai berikut:

Sering	:	Melaksanakan shalat berjamaah baik di Masjid, dan Mushala dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan atau adab-adab dalam shalat berjamaah.dengan baik.
Kadang-kadang	:	Melaksanakan shalat berjamaah di Masjid, dan Mushala namun masih kurang dalam penerapan ketentuan-ketentuan atau adab-adab dalam shalat berjamaah
Tidak Pernah	:	Belum dapat melaksanakan ketentuan-ketentuan atau adab-adab dalam shalat berjamaah.

2. Variabel terikat atau variabel tergantung adalah ”variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Jadi variabel terikatnya adalah akhlak remaja di Desa Mojopahit yang dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

Adapun indikator akhlak remajayaituAkhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Adapun indikator akhlak *mahmudah*yaitu:*Al-Amanah* (setia, jujur dapat dipercaya),*As-Sidqu* (benar, jujur),*Al-’Adil* (adil), *Al-’Afwu* (pemaaf), *Al-Alifah* (disenangi), *Al-Wafa’* (menepati janji), *Al-Hayu’* (malu),*Ar-Rifqu* (lemah lembut), *Anisatun* (bermuka manis).

Sedangkan indikator akhlak *mazmumah*yaitu:*Annaniah* (egoistis), *Al-Baghyu* (melacur), *Al-Buhtan* (dusta), *Al-Khianah* (pengkhianat), *Al-*

Zulmu (aniaya), *Al-Ghibah* (mengumpat), *Al-Hasad* (dengki), *Al-Kufrān* (mengingkari nikmat), *Ar-Riya* (ingin dipuji), *An-Namimah* (adu domba).⁷

Dari indikator tentang akhlaq remaja Desa Mojopahit di atas, maka dapat diukur dengan kriteria sering, kadang-kadang, tidak pernah, yaitu:

Baik	:	Apabila remaja dapat menerapkan akhlaq mahmudah dan mazmumah dengan baik
Buruk	:	Apabila remaja belum dapat menerapkan akhlaq mahmudah dan mazmumah dengan baik

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁸ Menurut pendapat lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁹

⁷M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h.26

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 53.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)h. 80.

Berdasarkan Pengertian di atas yang dimaksud populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-20 tahun di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 57.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.¹⁰ Sampel diartikan pula “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang akan menjadi objek atau sasaran penelitian. Adapun dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.¹²

Berdasarkan pendapat di atas karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu sebanyak 57 remaja maka diambil semua dari jumlah populasi yaitu 57 remaja.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 174.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), h. 134.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan “teknik pengambilan sampel”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Karena dalam penelitian sosial, sering kali ditemui kondisi populasi yang ada terdiri dari beberapa lapisan atau kelompok individual dengan karakteristik berbeda.¹³ Menurut pendapat para ahli “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25% atau lebih”.¹⁴

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, bahwasannya populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 yaitu berjumlah 57 orang remaja, sehingga dalam penelitian ini mengambil semua dari jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket / Quisioner

Angket merupakan “suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”.¹⁵ Sedangkan menurut pendapat lain angket adalah “daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden”.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara), hal. 60

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 134.

¹⁵Margano, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 167

¹⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 122.

sampel penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti.

Dipandang dari cara menjawab angket ada dua cara yaitu:

- a. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Sedangkan bila dipandang dari jawaban yang akan diberikan dua macam yaitu:

- a. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- b. Kuesioner tak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

Sedangkan dari bentuknya maka ada tiga macam yaitu:

- a. Kuisisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuisisioner tertutup.
- b. Kuisisioner isian, yang dimaksud adalah kuisisioner terbuka.
- c. *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.
- d. *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.¹⁷

Adapun cara menjawab angket ini adalah angket tertutup yakni tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Dari segi jawaban, angket ini menggunakan angket langsung yakni menjawab langsung responden. Sedangkan bentuk angket ini adalah *check list* yakni responden tinggal membubuhkan tanda *check list*(✓) pada kolom yang sesuai sebanyak 30 soal item dengan alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

Berikut adalah contoh daftar item pertanyaan tentang shalat berjamaah dan akhlak remaja yang akan di gunakan dalam penelitian:

- 1) Saat masuk masjid apakah remaja sering mengucapkan doa?

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 195.

- a) Sering ()
- b) Kadang-kadang ()
- c) Tidak pernah ()
- 2) Apakah remaja sering melakukan shalat sunnah sebelum duduk?
- a) Ya sering ()
- b) Kadand-kadang ()
- c) Tidak pernah ()
- 3) Ketika saya disakiti oleh orang lain, saya memaafkan orang tersebut
- a) Ya sering ()
- b) Kadang-kadang ()
- c) Tidak pernah ()

Dari penyusunan itemnya menggunakan ceklis yaitu responden diminta untuk membubuhkan tanda ceklis dari beberapa jawaban alternatif yang disediakan serta memilih bobot pada masing-masing perolehan sebagai berikut:

- ❖ Jawaban alternatif sering, dengan skor (3).
- ❖ Jawaban alternatif kadang-kadang, dengan skor (2)
- ❖ Jawaban alternatif tidak pernah, dengan skor (1)

Metode ini ditujukan kepada remaja yang berusia 15-20 tahun untuk memperoleh data tentang adab-adab shalat berjamaah dan akhlak remaja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip–arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.¹⁸

Metode ini ditujukan kepada bapak sekretaris desa untuk memperoleh informasi tentang profil Desa Mojopahit yang meliputi; sejarah desa, letak geografis, jumlah penduduk, struktur organisasi desa, denah lokasi desa, dan keadaan masyarakat Desa Mojopahit

3. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah ”sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)”.¹⁹

Dalam penggunaan metode ini penulis menggunakan interviu terpimpin, yaitu ”interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur”.²⁰ Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh data tentang adab-adab shalat berjamaah dan akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan /Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen adalah “alat bantu pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.²¹ Dengan demikian instrument penelitian merupakan alat bantu suatu metode dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk

¹⁸Margano, *Metodologi Penelitian.*, h. 181.

¹⁹Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, h. 145

²⁰*Ibid*, h. 146

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 192.

memperoleh data tentang shalat berjamaah dan akhlak remaja, menggunakan metode angket sebagai metode utama, dan dokumentasi sebagai metode penunjang.

Adapun kisi-kisi dalam penelitian terdapat dua macam yaitu :

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.²²

Berdasarkan uraian diatas maka kisi-kisi umum dan khusus dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.1 dan 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Umum Instrument Variable Penelitian tentang
Adab-adab Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X): Shalat Berjamaah	Remaja	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y): Akhlak Remaja	Remaja	Angket	Angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang
Adab-adab Shalat Berjamaah dan Akhlak Remaja

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Item Soal
Variabel Bebas (X) Shalat Berjamaah	1 Memilih pakaian yang bagus	1-2
	2 Berwudlu dari rumah	3-5
	3. Membaca doa menuju Masjid	6-8
	4. Berdoa ketika masuk Masjid	9-10
	5. Tidak lewat di depan orang yang sedang shalat	11
	6. Melaksanakan shalat dua rekaat	12-13

²²*Ibid*, h. 206

	sebelum duduk 7. Menghadap sutrah ketika shalat 8. Menjawab panggilan Adzan 9. Memanfaatkan waktu antara adzan dan iqomah 10. Meraih shaf yang utama 11. Merapihkan barisan shalat 12. Jangan mendahului gerakan imam 13. Berdoa ketika keluar Masjid	14 15-17 18-21 22-23 24-27 28 29-30
Variabel Terikat (Y) Akhlak <i>Mahmudah</i>	10) <i>Al-Amanah</i> (setia, jujur dapat dipercaya) meliputi: Menyampaikan amanah kepada orang lain	1-2
	11) <i>As-Sidqu</i> (benar, jujur) meliputi: Jujur terhadap pekataan, perbuatan yang dilakukan dan jujur mengakui kesalahan	3-5
	12) <i>Al-'Adil</i> (adil) meliputi: Bersikap adil terhadap temannya	6
	13) <i>Al-'Afwu</i> (pemaaf) meliputi: Ketika disakiti mau memaafkan	7
	14) <i>Al-Alifah</i> (disenangi) meliputi: Disenangi oleh orang lain	8
	15) <i>Al-Wafa'</i> (menepati janji) meliputi: Ketika berjanji ditepati	9
	16) <i>Al-Hayu'</i> (malu) meliputi: Sikap malu terhadap temannya	10-11
	17) <i>Ar-Rifqu</i> (lemah lembut) meliputi: Bersikap lemah lembut terhadap orang lain	12-13
	18) <i>Anisatun</i> (bermuka manis) meliputi: Menanggapi fitnahan dari orang lain dengan sikap muka manis	14-15
Akhlak <i>Mazmumah</i>	1. <i>Annaniah</i> (egoistis) meliputi: Sikap menang sendiri Tidak peduli terhadap orang lain	16 17
	2. <i>Al-Baghyu</i> (melacur) meliputi: Mengumbar aurat Pergaulan bebas tanpa batasan	18 19
	3. <i>Al-Buhtan</i> (dusta) meliputi: Berbohong ketika berbicara	20
	4. <i>Al-Khianah</i> (pengkhianat) meliputi: Khianat atas kepercayaan orang tua	21

	5. <i>Al-Zulmu</i> (aniaya) meliputi: Berkelahi dan menganiaya teman	22
	6. <i>Al-Ghibah</i> (mengumpat) meliputi: Mengumbar kejelekan orang lain	23-24
	7. <i>Al-Hasad</i> (dengki) meliputi: Dengki terhadap orang lain	25
	8. <i>Al-Kufrān</i> (mengingkari nikmat) meliputi: Tidak bersyukur atas rizki yang diberikan	26-27
	9. <i>Ar-Riya</i> (ingin dipuji) meliputi: Ingin dipuji oleh orang lain ketika mendapatkan prestasi dan menolong	28-29
	10. <i>An-Namimah</i> (adu domba) meliputi: Saling mengfitnah orang lain	30

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian ini. “Sebuah instrumendikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteiti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.²³

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 212

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} :Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$:Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$:Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.²⁴

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen adalah berawal dari penyebaran 30 soal angket uji coba variabel X dan Y yang diberikan kepada 10 responden yang berada di desa Mojopahit untuk mengetahui hasil angket uji coba tersebut valid atau tidak valid.

Setelah hasil diketahui maka selanjutnya memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dengan berpedoman pada ketentuan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ²⁵

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 213

Selanjutnyasetiap butir dalam instrumen valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (X) dengan skor total (Y). Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga dapat diperbaiki atau dibuang. Adapun validitas angket uji coba tentang adab-adab shalat berjamaah dan akhlak remaja terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang
Adab-adab Shalat berjamaah

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,90	Valid	Sangat kuat
2	0,97	Valid	Sangat kuat
3	0,90	Valid	Sangat kuat
4	0,95	Valid	Sangat kuat
5	0,85	Valid	Sangat kuat
6	0,97	Valid	Sangat kuat
7	0,97	Valid	Sangat kuat
8	0,95	Valid	Sangat kuat
9	0,94	Valid	Sangat kuat
10	0,89	Valid	Sangat kuat
11	0,93	Valid	Sangat kuat
12	0,95	Valid	Sangat kuat
13	0,88	Valid	Sangat kuat
14	0,95	Valid	Sangat kuat
15	0,84	Valid	Sangat kuat
16	0,93	Valid	Sangat kuat
17	0,92	Valid	Sangat kuat
18	0,94	Valid	Sangat kuat
19	0,90	Valid	Sangat kuat
20	0,96	Valid	Sangat kuat
21	0,95	Valid	Sangat kuat
22	0,92	Valid	Sangat kuat
23	0,95	Valid	Sangat kuat
24	0,96	Valid	Sangat kuat
25	0,95	Valid	Sangat kuat
26	0,93	Valid	Sangat kuat
27	0,98	Valid	Sangat kuat

²⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
28	0,95	Valid	Sangat kuat
29	0,97	Valid	Sangat kuat
30	0,98	Valid	Sangat kuat

Setelah diadakan penghitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,800, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada soal pada variabel bebas atau adab-adab shalat berjamaah di atas yang kurang dari 0,800. Sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Akhlak Remaja

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,97	Valid	Sangat kuat
2	0,97	Valid	Sangat kuat
3	0,96	Valid	Sangat kuat
4	0,96	Valid	Sangat kuat
5	0,89	Valid	Sangat kuat
6	0,97	Valid	Sangat kuat
7	0,97	Valid	Sangat kuat
8	0,95	Valid	Sangat kuat
9	0,95	Valid	Sangat kuat
10	0,94	Valid	Sangat kuat
11	0,93	Valid	Sangat kuat
12	0,95	Valid	Sangat kuat
13	0,88	Valid	Sangat kuat
14	0,95	Valid	Sangat kuat
15	0,90	Valid	Sangat kuat
16	0,95	Valid	Sangat kuat
17	0,95	Valid	Sangat kuat
18	0,94	Valid	Sangat kuat
19	0,93	Valid	Sangat kuat
20	0,96	Valid	Sangat kuat
21	0,99	Valid	Sangat kuat
22	0,96	Valid	Sangat kuat
23	0,95	Valid	Sangat kuat
24	0,95	Valid	Sangat kuat
25	0,95	Valid	Sangat kuat
26	0,94	Valid	Sangat kuat
27	0,92	Valid	Sangat kuat

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
28	0,94	Valid	Sangat kuat
29	0,98	Valid	Sangat kuat
30	0,97	Valid	Sangat kuat

Selanjutnya diadakan penghitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,800, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada soal pada variabel terikat atau pembentukan akhlak remaja yang kurang dari 0,800. Sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dikatakan reliabel apabila “menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang dapat dipercayakan tidak mengalami perubahan ketika diujikan terus menerus.

Adapun cara untuk mencari koefisien reliabilitas adalah mencari korelasi antara skor item ganjil dan skor item genap, dengan menggunakan rumus product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.²⁷

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian.*, h. 221

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 213

Kemudian dari penghitungan tersebut baru menunjukkan tingkat perbedaannya saja, dan belum menunjukkan tingkat reliabilitas. Sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka akan digunakan rumus spearman brown berikut ini:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2, 1/2}}{1 + r_{1/2, 1/2}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2, 1/2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.²⁸

Tabel 3.6
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang
Adab-adab Shalat berjamaah

No	Responden	x	y	x ²	y ²	xy
1	1	37	40	1369	1600	1480
2	2	27	43	729	1849	1161
3	3	37	37	1369	1369	1369
4	4	31	41	961	1681	1271
5	5	33	39	1089	1521	1287
6	6	36	41	1296	1681	1476
7	7	31	41	961	1681	1271
8	8	33	36	1089	1296	1188
9	9	32	35	1024	1225	1120
10	10	37	42	1369	1764	1554
Jumlah		Σx= 334	Σy= 395	Σx²=11256	Σy²=15667	Σxy= 13177

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{13177}{\sqrt{(11256)(15667)}} \\
 &= \frac{13177}{\sqrt{176347752}}
 \end{aligned}$$

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 223.

$$= \frac{13177}{13279}$$

$$= 0,992$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown , yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,992}{1 + 0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,995$$

Berarti reliabilitas instrument adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang Akhlak Remaja

No	Responden	x	y	x ²	y ²	xy
1	1	36	39	1296	1521	1404
2	2	29	43	841	1849	1247
3	3	38	39	1444	1521	1482
4	4	32	41	1024	1681	1312
5	5	36	40	1369	1600	1440
6	6	37	42	1369	1764	1554
7	7	37	40	961	1600	1480
8	8	36	35	1296	1240	1260
9	9	35	36	1225	1260	1260
10	10	38	42	1444	1260	1596
Jumlah		Σx= 354	Σy= 397	Σx²= 12604	Σy²= 15821	Σxy= 14035

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{14035}{\sqrt{(12604)(15821)}} \\
 &= \frac{14035}{199407884} \\
 &= \frac{14035}{14121} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,990}{1 + 0,990} \\
 &= \frac{1,980}{1,990} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi reliabilitas sebagaimana pedoman koefisien korelasi validitas di atas. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah diadakan penghitungan uji coba reliabilitas, diketahui bahwa pada nilai $r_{11} = 0,995$, hal ini menunjukkan bahwa angket tentang shalat berjamaah memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat, dan pada nilai $r_{11} = 0,995$, hal ini menunjukkan bahwa angket tentang akhlak remaja memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat telah memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengukur data.

F. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data terkumpul, khususnya data angket maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Adapun rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

x^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.²⁹

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus *chi kuadrat* di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau *chi kuadrat* hitung dengan harga *chi kuadrat* tabel.

Selanjutnya, untuk mengetahui keeratan antara variabel dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut.

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

²⁹*Ibid*, h. 333.

KK: Koefisien Kontingensi

X^2 :Chi Kuadrat

N : Jumlah semua sampel.³⁰

Setelah diadakan perhitungan koefisien kontingensi, selanjutnya dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi pada tabel 2.4 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ³¹

³⁰*Ibid*, h.336.

³¹Sugiyono, *Statistik Untuk*, h. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Desa Mojopahit

a. Kondisi Desa

Segala sesuatu yang ada di dunia ini, ada yang membuat / menciptakan. Begitu juga dengan nama sebuah Desa tercipta karena ada yang membuat nama Desa tersebut, bila Desa-Desa lain tidak lepas dari sejarah, Desa Mojopahit juga tidak luput dari sejarahnya. Desa Mojopahit menurut cerita sesepuh Desa dahulu, Desa Mojopahit itu jarang penghuninya dan bahasa sehari-hari yang digunakan bahasa Jawa campur dengan bahasa Sunda, kebutuhan hidupnya dipenuhi dengan cara bercocok tanam dan bertani. Selain bertani nenek moyang masyarakat Mojopahit mempunyai ketrampilan, membuat tahu dan membuat tempe dan ada juga yang berdagang sampaisekarang. Melihat dari cerita tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Mojopahit adalah Desa yang sangat berpotensi sekali, tinggal kita masyarakat Desa Mojopahit bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga potensi yang sudah dimiliki oleh Desa.

Dilihat dari situ lah muncul gagasan-gagasan yang perlu dijaga keduanya agar tetap berkesinambungan dalam berfikir guna melindungi

dan melestarikan kekayaan Alam tersebut agar tetap subur dan bermanfaat bagi generasi penerus Desa Mojopahit

b. Sejarah Desa

Desa Mojopahit dibuka pada tahun 1956, tepatnya pada hari Jum'at pahing tanggal 27 April 1956 oleh jawatan transmigrasi. Sebelum ditetapkannya nama Desa tersebut terkenal dengan sebutan blok 14.

Mojopahit yang mempunyai luas 368 ha yang berbatasan dengan :

- Sebelah barat berbatasan dengan Way Punggur
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
- Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Astomulyo
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Ngestirahayu

Para Transmigran yang didatangkan dari pulau jawa antara lain :

- | | | |
|--------------------------|----------|---------|
| - Jombang Jawa timur | sebanyak | : 23 KK |
| - Bandung Jawa barat | sebanyak | : 27 KK |
| - Yogyakarta (DIY) | sebanyak | : 30 KK |
| - Semarang Jawa tengah | sebanyak | : 25 KK |
| - Banyumas Jawa tengah | sebanyak | : 20 KK |
| - Pekalongan Jawa tengah | sebanyak | : 25 KK |

Adat istiadat masih mengikat, dimana penduduk masih mempertahankan pembawaan kebiasaan masing-masing. Sebelum ditetapkannya nama Desa tersebut wakil dari rayon mengadakan musyawarah dan saling mengajukan pendapat calon nama Desa, dan ternyata nama **MOJOPAHIT** menjadi kesepakatan, sekaligus memilih

kepala Desa yaitu Bapak Adiwangsa yang dibantu oleh beberapa perangkat Desa.

- Pemerintahan Adiwangsa(1956-1964)
- Pemerintahan Kartadiwangsa : (1964-1968)
- Pemerintahan Akhmad Kusen (1968-1972)
- Pemerintahan Kartadiwangsa II (1972-1979)
- Pemerintahan Jikun Hs (1979-1988)
- Pemerintahan M. Sudopo (1988-1997)
- Pemerintahan Sumino (1997-2000)
- Pemerintahan Misman (2001-2006)
- Pemerintahan Misman (2007-2013)
- Pemerintahan Sudirman (2013-2019)

c. Kondisi Geografis Desa Mojopahit

- 1) Luas desa / kelurahan : 1091,00 Ha
- 2) Batas wilayah
 - a) Sebelah Utara : Desa Srimulyo
 - b) Sebelah Selatan : Desa Astomulyo
 - c) Sebelah Barat : Desa Gunung Adi
 - d) Sebelah Timur :Desa Astomulyo
- 3) Kondisi geografis
 - a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 6500 M
 - b) Banyaknya curah hujan : 23000 MM L
 - c) Tofografi : dataran rendah
 - d) Suhu udara rata-rata : 27C

4) Orbitasi (jarak dari pemerintahan Desa)

- a) Jarak kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan :7 km
- b) Jarak kelurahan ke Ibu Kota Kabupaten :5 km
- c) Jarak kelurahan ke Ibu Kota Provinsi :60 km
- d) Jarak dari Ibukota Negara :442 km

d. Keadaan Penduduk Desa Mojopahit

1) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jumlah Penduduk	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jenis Kelamin	2.465	2.399
2	Kepala Keluarga	1.247	
4	Warga Negara Asing	-	-

2) Jumlah penduduk menurut agama

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4439 orang
2	Kristen	-
3	Katolik	20 orang
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Penganut Kepercayaan	-

3) Jumlah penduduk menurut usia

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah
1	00-03 tahun	328 orang
2	04-06 tahun	222 orang
3	07-12 tahun	523 orang
4	13-14 tahun	280 orang
5	15-20 tahun	277 orang
6	21 tahun ke atas	3223 orang

4) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	150 orang
2	Sekolah Dasar	1308 orang
3	SMP/SLTP	615 orang
4	SMA/SLTA	320 orang
5	Akademi/D1.D3	9 orang
6	Sarjana/S1-S3	9 orang

5) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	55 orang
2	ABRI dan POLRI	3 orang
3	Wiraswasta / pedagang	50 orang
4	Swasta	10 orang

5	Tani	1037 orang
6	Petukangan	45 orang
7	Buruh tani	300 orang
8	Pensiunan	5 orang
9	Nelayan	-
10	Pemulung	-
11	Jasa	10 orang

6) Kesuburan Tanah

Tabel 4.6
Kesuburan Tanah

No	Tingkat kesuburan	Luas (Ha)
1	Sangat subur	-
2	Subur	40,90
3	Sedang	20,85
4	Tidak subur/Kritis	-
	Jumlah	61,75

7) Erosi Tanah

Tabel 4.7
Erosi Tanah

No	Tingkat Erosi	Ada/Tidak
1	Erosi ringan	Tidak ada
2	Erosi sedang	Tidak ada
3	Erosi berat	Tidak ada

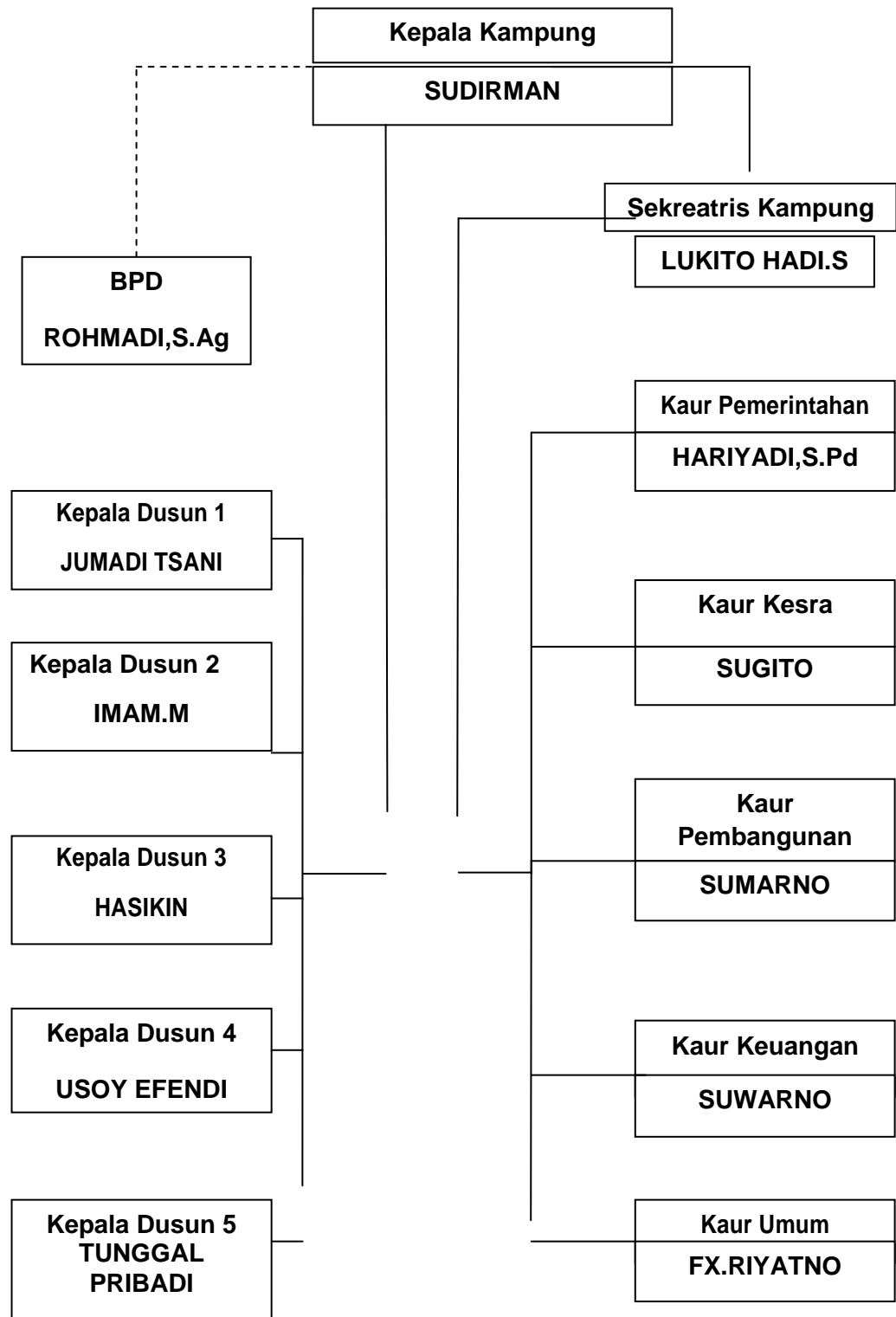
8) Kualitas Lingkungan Fisik

Tabel 4.8
Kualitas Lingkungan Fisik

NO.	Lingkungan Fisik	Keadaan tercemar/tidak
1	Sungai	Tidak
2	Air Sumur	Tidak
3	Udara	Tidak
4	Lahan Pertanian	Tidak
5	Air Irigasi	Tidak

2. Struktur Organisasi Kampung

BAGAN STRUKTUR PEMERINTAHAN KAMPUNGMOJOPAHIT



3. Data Pengaruh Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlaq Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

a. Data Hasil Angket Adab-adab Shalat Berjamaah Remaja

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan anket kepada 57 responden, diperoleh hasil angket (terlampir). Langkah selanjutnya yaitu mencari kategori, yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Yaitu dengan cara menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) sebagai berikut :

1) Menghitung mean (μ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 30$$

$$\mu = \frac{120}{2} = 60$$

Keterangan:

μ : Merata hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal

i_{\min} : Skor minimal

$\sum k$: Jumlah

2) Menghitung Standar Deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (90 - 30)$$

$$(\sigma) = \frac{60}{6} = 10$$

Keterangan :

σ : rerata hipotetik

i_{\max} : skor maksimal responden

i_{\min} : skor minimal responden³²

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi kemudian dapat mengetahui kategori shalat berjamaah yaitu sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) \text{ Sering} = \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 60 + 10 \leq x$$

$$= x > 70$$

$$2) \text{ Kadang-kadang} = \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 60 - 1.10 \leq x < 60 + 1.10$$

$$= 50 \leq x < 70$$

$$3) \text{ Tidak pernah} = x < \text{Mean} - \text{SD}$$

$$= x < 60 - 10$$

$$= x < 50$$

Setelah diketahui kategori sering, kadang-kadang, dan tidak pernah maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Tabel 4.9
Distribusi Kategori Hasil Angket Adab-adab Shalat Berjamaah

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$X > 70$	36	Sering	63,1%
2	$50 \leq x < 70$	12	Kadang-kadang	21,1%
3	$x < 50$	9	Tidak pernah	15,8%
Jumlah		57		100%

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002). 56

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 57 remaja yang menjadi sampel penelitian dinyatakan sering yaitu 63,1%, 12 remaja dinyatakan cukup yaitu 21,3%, dan 9 remaja dinyatakan kurang yaitu 15,8%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa shalat berjamaah remaja dikategorikan sering.

b. Data Hasil Angket tentang Pembentukan Akhlak Remaja

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 57 responden, diperoleh hasil angket (terlampir). Langkah selanjutnya adalah mencari kategori, yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Yaitu dengan cara menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) sebagai berikut:

- 1) Menghitung mean (μ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 30$$

$$\mu = \frac{120}{2} = 60$$

Keterangan:

μ : Merata hipotetik.

i_{\max} : Skor maksimal.

i_{\min} : Skor minimal.

$\sum k$: Jumlah.

- 2) Menghitung standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (90 - 30)$$

$$(\sigma) = \frac{60}{6} = 10$$

Keterangan :

σ : rerata hipetetik

i_{\max} : scar maksimal responden

i_{\min} : scor minimal responden³³

Tabel 4.10
Distribusi Kategori Hasil Angket Akhlak Remaja

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$x > 70$	25	Sering	43,9%
2	$50 \leq x < 70$	27	Kadang-kadang	47,4%
3	$x < 50$	5	Tidak pernah	8,7%
Jumlah		57		100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa 57 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 57 remajadinyatakan sering yaitu 43,9%, 27 remajadinyatakan kadang-kadang yaitu 47,4%, dan 5remaja dinyatakan tidak pernah yakni 8,7%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa akhlak remaja dikategorikan cukup.

Kemudian untuk memperjelas perhitungan distribusi kategori frekuensi remaja yang sering, kadang-kadang dan tidak pernah dalam melaksanakan adab-adab shalat berjamaah dan akhlak remaja, dapat di lihat pada tabel 4.11 gabungan hasil angket dari variabel bebas (adab-adab shalat berjamaah) dan variabel terikat (akhlak remaja) di bawah ini :

³³*Ibid.*

Tabel 4.11
Gabungan Hasil Angket Adab-adab Shalat Berjamaah dan
Akhlak Remaja

No	Responden	Adab-adab shalat berjamaah	Akhlak remaja
1	KH	50	49
2	JS	81	70
3	SO	86	87
4	TN	83	86
5	SO	82	86
6	IB	86	86
7	SO	88	70
8	SI	86	68
9	RN	48	84
10	HS	69	82
11	KH	87	79
12	JS	82	62
13	SO	65	50
14	TN	50	48
15	SO	64	68
16	IB	84	69
17	SO	70	70
18	SI	82	67
19	RN	82	69
20	HS	48	69
21	KH	66	70
22	JS	76	70
23	SO	67	68
24	TN	85	84
25	SO	88	86
26	IB	67	84
27	SO	68	69
28	WO	85	85
29	LI	80	87
30	RO	79	89
31	SI	79	68
32	SI	49	85
33	WI	82	70
34	MI	69	69
35	KK	79	69
36	BI	80	85
37	JN	50	84
38	SI	89	88
39	PH	69	69
40	SN	82	68
41	KO	82	69
42	SR	82	84
43	RI	66	69
44	RI	69	68
45	RI	49	87
46	RH	74	85

47	HN	81	86
48	RH	82	64
49	SI	81	69
50	UP	82	70
51	SO	82	69
52	AI	52	81
53	SN	81	50
54	WO	83	82
55	SI	82	84
56	RN	84	84
57	SI	50	50

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi antara Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Adab-adab Shalat Berjamaah Akhlak Remaja	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Jumlah
Sering	18	2	5	25
Kadang-kadang	17	9	1	27
Tidak pernah	1	1	3	5
Jumlah	36	12	9	57

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) adalah 18, 2, 5, 17, 9, 1, 1, 1, dan 3, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Jumlah Semua}} \quad 34$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat* (x^2) seperti berikut ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

x^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.³⁵

Untuk mempermudah dalam mencari nilai *chi kuadrat* (χ^2) menggunakan tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (χ^2) tentang Pengaruh Adab-adab Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	f_o	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	18	$\frac{(36 \times 25)}{57} = 15,789$	2,211	4,886	0,309
2	2	$\frac{(12 \times 25)}{57} = 5,263$	-3,263	10,648	2,023
3	5	$\frac{(9 \times 25)}{57} = 3,947$	1,053	1,108	0,281
4	17	$\frac{(36 \times 27)}{57} = 17,053$	-0,053	0,003	0,000
5	9	$\frac{(12 \times 27)}{57} = 5,684$	3,316	10,994	1,934
6	1	$\frac{(9 \times 5)}{57} = 4,263$	-3,263	10,648	2,498
7	1	$\frac{(36 \times 5)}{57} = 3,158$	-2,158	4,657	1,475
8	1	$\frac{(12 \times 5)}{57} = 1,053$	-0,053	0,003	0,003

³⁴.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 334.

³⁵.*Ibid*, h. 333.

9	3	$\frac{(9 \times 5)}{57} = 0,789$	2,211	4,886	6,189
Jumlah					$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 14,712$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa harga *chi kuadrat* hitung (χ^2_h) adalah 14,712. Selanjutnya interpretasi terhadap χ^2_h tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan *df* atau *db*-nya. *df* atau *db* = $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$. Dengan memperhitungkan *df* sebesar 4, diperoleh harga kritik *chi kuadrat* sebagai berikut: Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,277.

Ternyata χ^2_h hitung lebih besar dari pada χ^2_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni $9,488 < 14,712 > 13,277$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (adab-adab shalat berjamaah) dengan variabel terikat (akhlak remaja) di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}^{36}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,712}{14,712 + 57}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,712}{71,712}}$$

$$KK = \sqrt{0,205}$$

$$KK = 0,453$$

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat keeratan antara variabel bebas (adab-adab shalat berjamaah) dengan variabel terikat (akhlak remaja) di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Setelah diadakan perhitungan koefisien kontingensi diperoleh 0,453. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah memiliki tingkat keeratan sedang. Hal tersebut berdasarkan pedoman pada tabel 4.10 sebagai berikut.

³⁶*Ibid*, h. 336.

Tabel 4.13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ³⁷

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui data tentang penaruh Adab- adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Maka diadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada remaja yang berusia 15-20 tahun. Kemudian dari hasil angket tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif maka rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus *chi kuadrat*.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* menunjukkan bahwa *Chi Kuadrat* Hitung (χ^2_h) = 14,712, kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_t) = 13,277.

Hal ini menunjukkan bahwa *chi kuadrat* hitung (χ^2_h) lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel (χ^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $9,448 < 14,712 > 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis

³⁷. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keeratan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (adab-adab shalat berjamaah) dengan variabel terikat (akhlak remaja) di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat digunakan koefisien kontingensi.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh 0,453. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah memiliki tingkat keeratan sedang.

Berdasarkan hasil di atas membuktikan bahwa ada pengaruh antara adab-adab shalat berjamaah dengan akhlak remaja. Relevansinya adalah Anak remaja yang melakukan perbuatan-perbuatan bermoral dan berakhlakul karimah merupakan hasil dari pengalaman dan pengetahuan mereka dari melaksanakan dan menerapkan adab-adab dalam shalat berjamaah di Masjid/di Mushala. Kemudian, selain mereka menerapkan adab-adab berjamaah mereka juga menjaga apa yang menjadi sunnah dan fardlu shalat berjamaah, sehingga mereka dapat menjaga akhlaq mereka ketika melaksanakan shalat berjamaah dan dalam kehidupan sehari-harinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pengujian hipotesis bahwa *Chi Kuadrat* Hitung (χ^2_h) = 14,149, kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu: Pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_t) = 13,277. Hal ini menunjukkan bahwa *chi kuadrat* hitung (χ^2_h) lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel (χ^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $9,448 < 14,149 > 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kontigensi diperoleh 0,453. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh adab-adab shalat berjamaah terhadap akhlak remaja di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. memiliki tingkat keeratan sedang

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada remaja agar senantiasa memperhatikan adab-adab dalam shalat berjamaah ketika hendak berjamaah di Masjid/Mushala.
2. Kepada para remaja agar meningkatkan akhlaknya seperti jujur kepada orang lain, saling menghormati, berkata sopan, menghindari sikap egois, menunjukkan sikap bermuka manis ketika menghadapi masalah.
3. Kepada para tokoh masyarakat agar senantiasa memberikan pengarahan kepada remaja yang melakukan tindakan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani Muhammad Nashiruddin, “*Shahih Sunnan Abu Daud*”, Jakarta : Pustaka Azam, 2012
- A. Mustafa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2008
- A. Muhajir, *Kumpulan Shalat-shalat Sunnah*, Jakarta : S.A. Alaydrus, 1989.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Abu Sangkan, *Berguru Kepada Allah*, Jakarta : Yayasan Shalat Khusyuk, 2008
- Ali Muhammad Khalil, *Iltizam Membangun Komitmen Seorang Muslim*, Gema Insani Press, 2003
- Akhmad Khotib, *Pendidikan Agama Islam SD*, Cempaka Putih, Semarang, 2000
- Cecep Darmawan, *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah*, Khasanah Intelektual, Bandung, 2006
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers dan STAIN Metro, Jakarta Timur-Metro, 2008
- H.Burhannuddin Salam, M.M, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, Bandung, 2000
- H.Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Attahiriyah, Jakarta, 1976.
- H. Moh Rifai, *Mutiara Fiqih jilid 1*, Semarang : CV. Wicaksana, 1998.
- Keputusan Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan/Karya Ilmiah*, Metro, 2006.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Amzah, Jakarta, 2007.
- Margano, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf II*, Jakarta : Kalam Mulia, 2010.
- Maulana Muhammad Zakariyya al Khandalawi rah.a, *Kitab Fadhila ‘Amal*, Bandung : Pustaka Ramadhan, 2001.
- Muhammad Nasruddin, *Shaih Sunan Abu Daud*, Jakarta : Pustaka Azam, 2012.
- Saleh al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, Jakarta : Gema Insani, 2009.

Sayyid Sabig, *Fiqih Sunnah*, Bandung : PT. Alma'arif, 1973.

Srijayanti, et.al., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Jakarta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Tb. Aat Syafaat, et.al, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. VALIDITAS

Tabel 1
Data Angket Uji Coba tentang Menentukan Validitas adab-adab Shalat Berjamaah

Responden	Skor Item Soal																														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
KH	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	77
JS	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	70
SO	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	49
TN	2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	72
SO	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	46
IB	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	77
SO	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	47
SI	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	69
RN	1	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	67
HS	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	53
jumlah	20	26	13	28	19	28	24	26	24	21	22	27	19	27	19	26	25	26	23	28	24	23	21	27	26	26	29	26	26	30	627

Tabel 2
Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang adab-adab
Shalat Berjamaah

NO	x	y	x ²	y ²	xy
1	3	77	9	5929	231
2	2	70	4	4900	140
3	3	49	9	2401	147
4	2	72	4	5184	144
5	1	46	1	2116	46
6	1	77	1	5929	77
7	3	47	9	2209	141
8	2	69	4	4761	138
9	1	67	1	4489	67
10	2	53	4	2809	106
JUMLAH	Σx=20	Σy=627	Σx ² =46	Σy ² =40727	Σxy=1237

Data tabel tersebut dapat diperoleh:

$$X = 20$$

$$\Sigma x^2 = 46$$

$$\Sigma y^2 = 40727$$

$$\Sigma xy = 1237$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam rumus *product moment*

sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1237}{\sqrt{(46)(40727)}} \\
 &= \frac{1237}{\sqrt{1873442}} \\
 &= \frac{1237}{1369} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Karena ada 30 pertanyaan sebagai pengukuran, maka ada 30 korelasi *product momen* yang dapat disebutkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang adab-adab Shalat berjamaah

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,90	Valid	Sangat kuat
2	0,97	Valid	Sangat kuat
3	0,90	Valid	Sangat kuat
4	0,95	Valid	Sangat kuat
5	0,85	Valid	Sangat kuat
6	0,97	Valid	Sangat kuat
7	0,97	Valid	Sangat kuat
8	0,95	Valid	Sangat kuat
9	0,94	Valid	Sangat kuat
10	0,89	Valid	Sangat kuat
11	0,93	Valid	Sangat kuat
12	0,95	Valid	Sangat kuat
13	0,88	Valid	Sangat kuat
14	0,95	Valid	Sangat kuat
15	0,84	Valid	Sangat kuat
16	0,93	Valid	Sangat kuat
17	0,92	Valid	Sangat kuat
18	0,94	Valid	Sangat kuat
19	0,90	Valid	Sangat kuat
20	0,96	Valid	Sangat kuat
21	0,95	Valid	Sangat kuat
22	0,92	Valid	Sangat kuat
23	0,95	Valid	Sangat kuat
24	0,96	Valid	Sangat kuat
25	0,95	Valid	Sangat kuat
26	0,93	Valid	Sangat kuat
27	0,98	Valid	Sangat kuat
28	0,95	Valid	Sangat kuat
29	0,97	Valid	Sangat kuat
30	0,98	Valid	Sangat kuat

Tabel 4
Data Angket Uji Coba tentang Menentukan Validitas Akhlak Remaja

Responden	Skor Item Soal																														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
KH	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	76
JS	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	72
SO	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	51
TN	2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	71
SO	1	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	48
IB	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	78
SO	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	49
SI	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	69
RN	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	70
HS	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	52
Jumlah	23	26	20	28	21	28	24	26	24	23	22	27	19	27	24	27	25	26	25	28	26	25	23	27	26	26	24	26	23	27	636

Tabel 5
Data Perhitungan Pertanyaan No 1 Tentang Akhlak Remaja

NO	x	y	x ²	y ²	xy
1	3	76	9	5776	228
2	2	72	4	5184	144
3	3	51	9	2601	153
4	2	71	4	5041	142
5	1	48	1	2304	48
6	3	78	1	6084	78
7	2	49	4	2401	98
8	3	69	9	4761	207
9	2	70	4	4960	140
10	2	52	4	2704	156
UMLAH	Σx=23	Σy=636	Σx ² =57	Σy ² =41756	Σxy=1498

Data tabel tersebut dapat diperoleh:

$$X = 20$$

$$\Sigma x^2 = 57$$

$$\Sigma y^2 = 41756$$

$$\Sigma xy = 1498$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1498}{\sqrt{(57)(41756)}} \\
 &= \frac{1498}{1542} \\
 &= 0,97
 \end{aligned}$$

Karena ada 30 pertanyaan sebagai pengukuran, maka ada 30 korelasi *product momen* yang dapat di sebutkan sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Akhlak Remaja

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,97	Valid	Sangat kuat
2	0,97	Valid	Sangat kuat
3	0,96	Valid	Sangat kuat
4	0,96	Valid	Sangat kuat
5	0,89	Valid	Sangat kuat
6	0,97	Valid	Sangat kuat
7	0,97	Valid	Sangat kuat
8	0,95	Valid	Sangat kuat
9	0,95	Valid	Sangat kuat
10	0,94	Valid	Sangat kuat
11	0,93	Valid	Sangat kuat
12	0,95	Valid	Sangat kuat
13	0,88	Valid	Sangat kuat
14	0,95	Valid	Sangat kuat
15	0,90	Valid	Sangat kuat
16	0,95	Valid	Sangat kuat
17	0,95	Valid	Sangat kuat
18	0,94	Valid	Sangat kuat
19	0,93	Valid	Sangat kuat
20	0,96	Valid	Sangat kuat
21	0,99	Valid	Sangat kuat
22	0,96	Valid	Sangat kuat
23	0,95	Valid	Sangat kuat
24	0,95	Valid	Sangat kuat
25	0,95	Valid	Sangat kuat
26	0,94	Valid	Sangat kuat
27	0,92	Valid	Sangat kuat
28	0,94	Valid	Sangat kuat
29	0,98	Valid	Sangat kuat
30	0,97	Valid	Sangat kuat

B. REABILITAS

Tabel7
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil tentang
Adab-adab Shalat Berjamaah

No	Item SoalGanjil															Jmh
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	37
2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	27
3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	37
4	2	1	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	31
5	1	1	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	33
6	1	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	36
7	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	31
8	2	1	1	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	33
9	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	32
10	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	37
Jmh	20	13	19	24	24	22	19	19	25	23	24	21	216	29	26	334

Tabel8
Hasil Angket Uji Coba Skor Genap tentang
Adab-adab Shalat Berjamaah

No	Item Soal Genap															Jmh
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	37
4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
5	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	41
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
8	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	36
9	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	35
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	42
Jmh	26	28	28	26	21	27	27	26	26	28	23	27	26	26	30	395

Tabel9
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang
Adab-adab Shalat Berjamaah

No.	Responden	x	y	x ²	y ²	xy
1	1	37	40	1369	1600	1480
2	2	27	43	729	1849	1161
3	3	37	37	1369	1369	1369
4	4	31	41	961	1681	1271
5	5	33	39	1089	1521	1287
6	6	36	41	1296	1681	1476
7	7	31	41	961	1681	1271
8	8	33	36	1089	1296	188
9	9	32	35	1024	1225	1120
10	10	37	42	1369	1764	1554
	Jumlah	Σx= 334	Σy= 395	Σx²=11256	Σy²=15667	Σxy= 13177

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{13177}{\sqrt{(11256)(15667)}} \\
 &= \frac{13177}{13279} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,992}{1 + 0,992}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,984}{1.921}$$

$$= 0,995$$

Berarti reliabilitas instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

Tabel10
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil tentang Akhlak Remaja

No	Item Soal Ganjil															JMH
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	36
2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	29
3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	38
4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	32
5	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	36
6	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	37
7	2	2	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	1	31
8	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	36
9	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	35
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	38
Jmh	22	20	21	24	24	22	19	24	25	25	26	23	26	24	23	348

Tabel11
Hasil Angket Uji Coba Skor Genap tentang Akhlak Remaja

No	Item Soal Genap															Jmh
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	39
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	39
4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
5	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	42
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	40
8	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	35
9	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	36
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	42
Jmh	26	28	28	26	23	27	27	27	26	28	25	27	26	26	27	397

Tabel 12
Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genap tentang Akhlak Remaja

No.	Responden	x	y	x ²	y ²	xy
1	1	36	39	1296	1521	1404
2	2	29	43	841	1849	1247
3	3	38	39	1444	1521	1482
4	4	32	41	1024	1681	1312
5	5	36	40	1369	1600	1480
6	6	37	42	1369	1764	1554
7	7	37	40	961	1600	1320
8	8	36	35	1296	1240	1225
9	9	35	36	1225	1260	1224
10	10	38	42	1444	1260	1554
	Jumlah	Σx= 354	Σy=397	Σx²=12604	Σy²=15821	Σxy= 14035

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{14035}{\sqrt{(12604)(15821)}} \\
 &= \frac{14035}{14121} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,990}{1 + 0,990} \\
 &= \frac{1,980}{1,990} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi reliabilitas sebagaimana pedoman koefisien korelasi validitas di atas. Hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel pedoman koefisien korelasi reliabilitas dan validitas.

Tabel 13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

28	WO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
29	LI	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80
30	RO	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	79	
31	SI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	79	
32	SI	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	49
33	WI	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	82	
34	MI	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	69	
35	KK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	79	
36	BI	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
37	JN	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	50
38	SI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
39	PH	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	69
40	SN	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	82	
41	KO	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	82	
42	SR	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
43	RI	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	66
44	RI	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	69	
45	RI	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	49
46	RH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	74
47	HN	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
48	RH	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	82	
49	SI	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	81	
50	UP	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	82	
51	SO	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	82
52	AI	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	52
53	SN	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	81
54	WO	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
55	SI	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	82	
56	RN	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	84
57	SI	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	50
JUMLAH		14	14	13	14	14	14	14	13	14	14	14	14	13	14	13	13	14	14	14	14	13	13	13	13	14	13	14	14	13	13	4224
		3	3	1	2	3	0	6	7	5	3	1	5	8	4	6	6	4	5	6	4	7	9	8	6	4	6	6	1	9	6	

B. DATA HASIL ANGKET TENTANG AKHLAK REMAJA

Tabel 2
Data Hasil Angket tentang Akhlak Remaja

N O	Samp el	ITEM SOAL																														JUML AH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	KH	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	49	
2	JS	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	70	
3	SO	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
4	TN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	86	
5	SO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
6	IB	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
7	SO	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	70	
8	SI	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68	
9	RN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	84	
10	HS	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82	
11	KH	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	79	
12	JS	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	62	
13	SO	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	50
14	TN	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	48	
15	SO	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	68	
16	IB	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	69	
17	SO	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	70	
18	SI	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	67	
19	RN	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	69	
20	HS	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	69	
21	KH	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	70	
22	JS	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	70	
23	SO	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	68	
24	TN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	84	
25	SO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	86	
26	IB	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
27	SO	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	69	

28	WO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	85				
29	LI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87				
30	RO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89				
31	SI	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	68					
32	SI	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85					
33	WI	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	70					
34	MI	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	69					
35	KK	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	69				
36	BI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	85				
37	JN	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
38	SI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88				
39	PH	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69				
40	SN	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	68				
41	KO	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	69				
42	SR	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
43	RI	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	69				
44	RI	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68				
45	RI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	87				
46	RH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	85			
47	HN	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86			
48	RH	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	64			
49	SI	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69			
50	UP	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	70				
51	SO	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69				
52	AI	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	81				
53	SN	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	50				
54	WO	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	82			
55	SI	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
56	RN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84			
57	SI	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	50				
JUMLAH		15	14	13	14	13	14	14	14	13	13	14	14	14	14	14	13	14	14	13	13	14	13	14	13	13	14	14	13	13	14	14	13	13	14	4217
		5	1	6	5	9	4	5	2	3	7	3	2	7	4	1	8	2	3	3	4	1	5	6	9	7	1	2	4	8	0					

TABEL NILAI CHI KUADRAT

dk/df	Tarf Signifikansi					
	50 %	30 %	20 %	10 %	5 %	1 %
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	1.386	2.408	3.219	4.605	5.991	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.119	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.339	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.338	19.511	21.615	24.769	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	25.989	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.204	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.412	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.196	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.773	50.892

**ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET) TENTANG SHALAT
BERJAMAAH REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Pengantar :

1. Angket diedarkan kepada remaja dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang shalat berjamaah.
2. Informasi yang diperoleh dari remaja sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang shalat berjamaah.
3. Remaja diminta untuk menjawab pernyataan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan hanya untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas remaja.
4. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda (√) pada kotak yang tersedia.
5. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya!

Identitas responden:

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Pekerjaan :.....
4. Dusun :.....

DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1. Setiap melaksanakan shalat berjamaah, saya memakai pakaian yang bagus.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
2. Ketika pakaian saya terkena percikan air kencing di wc, saya berganti pakaian bagus yang lain ketika hendak shalat berjamaah.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
3. Setiap mengambil air wudlu ketika hendak shalat, saya memperhatikan kesucian air tersebut.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
4. Pada saat berwudlu, saya memperhatikan sunnah-sunnah dan fardlunya wudlu.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
5. Ketika berwudlu hendak melaksanakan shalat berjamaah, saya berwudlu dari rumah.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
6. Saat keluar dari rumah untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid, saya berdoa terlebih dahulu.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
7. Ketika hendak keluar rumah untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid, saya melangkahkan kaki kiri terlebih dahulu kemudian kaki kanan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang

	<input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah <input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
8. Setiap keluar rumah menuju ke Masjid, saya memperhatikan langkah saya dan membaca dzikir.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
9. Setiap memasuki Masjid untuk shalat berjamaah, saya berdoa terlebih dahulu.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
10. Ketika hendak masuk ke Masjid, saya melangkahakan kaki kanan terlebih dahulu.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
11. Sebelum shalat berjamaah didirikan, banyak orang-orang melaksanakan shalat sunnah dan saya tidak lewat di depan orang yang shalat sunnah tersebut.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
12. Saya melaksanakan shalat tahiyatal Masjid sebelum duduk, ketika masuk ke Masjid.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
13. Setelah melaksanakan shalat tahiyatal Masjid, saya melaksanakan shalat sunnah Qabliya maghrib.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
14. Saya melihat atau menghadap ke sutrah ketika melaksanakan shalat berjamaah atau shalat sunnah rawatib.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
15. Jika adzan di kumandangkan, saya menjawab panggilan adzan tersebut.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
16. Ketika adzan di kumandangkan, saya mendengarkannya dan tidak mengobrol.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
17. Pada saat adzan selesai dikumandangkan, saya berdoa setelah adzan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
18. Ketika adzan selesai di kumandangkan, saya melaksanakan shalat sunnah.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
19. Saya juga berdoa ketika waktu antara adzan dan iqomah.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
20. Saya membaca shalawat ketika habis berdoa di waktu adzan dan iqomah	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidakpernah
21. Ketika ada teman saya mengpbrol saat adzan selesai di kumandangkan, saya mengajak mereka untuk	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang

puji-pujian.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
22. Jika iqomah sudah di kumandangkan, saya menempati barisan shaf yang utama atau pertama.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
23. Saaat shalat berjamaah hendak didirikan, saya mengambil shaf pertama di dekat imam.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
24. Saya mengambil shaf di sebelah kanan imam.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
25. Saya memperhatikan barisan shaf sebelum imam takbiratul ikhram.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
26. Ketika saya terlambat saat imam takbiratul ikhram dan masih ada shaf yang belum terisi, saya langsung menempati shaf tersebut.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
27. Saat shaf pertama sudah terisi penuh dan rapih, saya membuat barisan shaf yang kedua dengan mengambil di tengah dekat imam sebelah kanan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
28. Saya memperhatikan dan mengikuti gerakan imam.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
29. Ketika shalat berjamaah selesai dilaksanakan, saya berdoa saat keluar Masjid.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
30. Saat keluar Masjid, saya mendahulukan kaki kiri baru kaki kanan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET) TENTANG AKHLAK
REMAJA DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

Pengantar :

1. Angket diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang akhlak remaja.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang akhlak remaja.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tuliskan nama, umur, pekerjaan dan alamat (dusun) pada tempat yang telah disediakan.
3. Anda diminta untuk menjawab pernyataan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pernyataan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas anda.
4. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda (√) pada kotak yang tersedia.
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya!

Identitas responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Dusun :

DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1. Ketika diberikan amanah untuk disampaikan ke orang lain, saya langsung menyampaikan amanah tersebut.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
2. Ketika saya dititipkan barang untuk diberikan kepada orang lain, saya mau memberikan barang tersebut kepada orang yang menyuruh.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
3. Ketika diberikan pekerjaan dirumah, saya jujur terhadap pekerjaan yang diberikan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah

4. Ketika berkata dengan orang lain, saya berkata jujur.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
5. Jika melakukan kesalahan, saya mau mengakuinya.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
6. Saya bersikap adil terhadap teman saya.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
7. Ketika saya disakiti oleh orang lain, saya memaafkan orang tersebut.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
8. Dalam kehidupan bermasyarakat, saya disenangi oleh orang lain.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
9. Saya menepati janji, ketika berjanji kepada orang lain.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
10. Saya malu kepada teman, jika saya melakukan kesalahan.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
11. Ketika melakukan perbuatan maksiat, saya malu kepada Allah SWT dan takut mendapat dosa.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
12. Dalam kehidupan sehari-hari, saya bersikap lemah lembut kepada orang lain.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
13. Saya menunjukkan sikap menghormati orang yang lebih tua dari usia saya.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
14. Ketika difitnah oleh orang lain, saya menanggapi dengan muka manis.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
15. Ketika dicela oleh orang lain, saya menunjukkan sikap muka manis.	<input type="checkbox"/> 3 Sering <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah
16. Ketika bermain dengan teman, saya tidak mau mengalah dan selalu menang sendiri.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
17. Ketika mendapati orang lain yang sedang kesusahan, saya membiarkan saja orang tersebut tanpa memperdulikannya.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering

18. Ketika bergaul dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah maupun di lingkungan, saya mengumbar aurat ketika bergaul dengan teman-teman maupun orang lain.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
19. Anak remaja adalah anak yang masih dalam proses pendewasaan baik berkata maupun bergaul dengan lingkungan luar, saya bergaul dengan teman tanpa ada batasan dan semaunya dalam bergaul.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
20. Ketika berbicara dengan orang lain, saya berkata bohong.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
21. Ketika diberikan uang untuk membayar biaya sekolah, saya memakai uang tersebut untuk keperluan yang lain sehingga uang tersebut tidak saya bayarkan kesekolah.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
22. Ketika bergaul dengan teman-teman sebaya, saya sering berkelahi dan menganiaya mereka.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
23. Ketika tetangga memiliki suatu kejelekan atau keburukan, saya suka menyebarkan kejelekan orang tersebut.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
24. Ketika teman mempunyai aib, saya memberitahunya kepada orang lain.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
25. Ketika tetangga mendapatkan kesenangan atau mendapatkan rizki yang melimpah sehingga tetangga mempunyai segala sesuatu, saya merasa iri/dengki terhadap orang tersebut.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
26. Ketika saya mendapatkan rezeki dari Allah SWT, saya merasa kurang dan tidak bersyukur atas rizki yang telah Allah berikan.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
27. Ketika diberi uang jajan ,saya merasa kurang dan tidak cukup atas uang yang di berikan.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
28. Ketika saya mendapat prestasi baik dari sekolah, saya merasa ingin dipuji oleh orang lain.	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
29. Ketika saya menolong orang lain, saya merasa ingin dipuji	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering
30. Sayasukamenfitnah orang lain sehinggamengakibatkan orang tersebut saling bertengkar	<input type="checkbox"/> 1 Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2 Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3 Sering

PEDOMAN DOKUMENTASI TENTANG DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Pengantar :

1. Dokumentasi di tunjukan kepada Bapak Sekertaris desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mendapatkan data tentang sejarah desa Mojopahit, kondisi, letak *geografis*, jumlah penduduk seperti jumlah penduduk berdasarkan usia, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan agama, dan berdasarkan tingkat pendidikan, serta struktur organisasi dan denah lokasi desa Mojopahit.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak Sekertaris desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah desa Mojopahit, kondisi letak *geografis*, jumlah penduduk seperti jumlah penduduk berdasarkan usia, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan agama, dan berdasarkan tingkat pendidikan, serta struktur organisasi dan denah lokasi desa Mojopahit.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Pedoman Dokumentasi :

1. Dokumen tentang desa Mojopahit.
2. Dokumen tentang kondisi letak *geografis*.
3. Dokumen tentang jumlah penduduk seperti jumlah penduduk berdasarkan usia, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan agama, dan berdasarkan tingkat pendidikan.
4. Dokumen tentang struktur organisasi desa Mojopahit.
5. Dokumen tentang denah lokasi desa Mojopahit.

**PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian

2. Manfaat Penelitian

- F. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORETIK

A. Akhlaq Remaja

1. Pengertian Akhlaq Remaja
2. Macam-macam Akhlaq Remaja
 - a. Akhlaq Mahmudah
 - b. Akhlaq Madzmumah
3. Ruang Lingkup Pembahasan Akhlaq Remaja
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlaq Remaja

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah
2. Tujuan Shalat Berjamaah
3. Tata Tertib Mendirikan Jamaah
4. Adab-adab Shalat Berjamaah
5. Keutamaah Shalat Berjamaah
6. Ancaman meninggalkan Shalat Berjamaah

C. Pengaruh Shalat Berjamaah terhadap Akhlaq Remaja

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir
2. Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Angket
 - 2. Metode Dokumentasi
 - 3. Metode Wawancara
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Profil Daerah Penelitian
 - 2. Data Variabel Penelitian
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Desember
20016

Hidayatulloh Romdon
NPM. 1283251

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dra. Hj Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

FOTO SHALAT MAGHRIB BERJAMAAH



FOTO SHALAT MAGHRIB BERJAMAAH



FOTO SHALAT SUBUH BERJAMAAH



FOTO IZIN RESERCH DENGAN BAYAN DUDUN



FOTO SHALAT ASHAR BERJAMAAH



FOTO SHALAT ASHAR BERJAMAAH



FOTO SHALAT MAGHRIB BERJAMAAH



FOTO PENGAMBILAN ANGKET REMAJA



FOTO PENGAMBILAN ANGKET

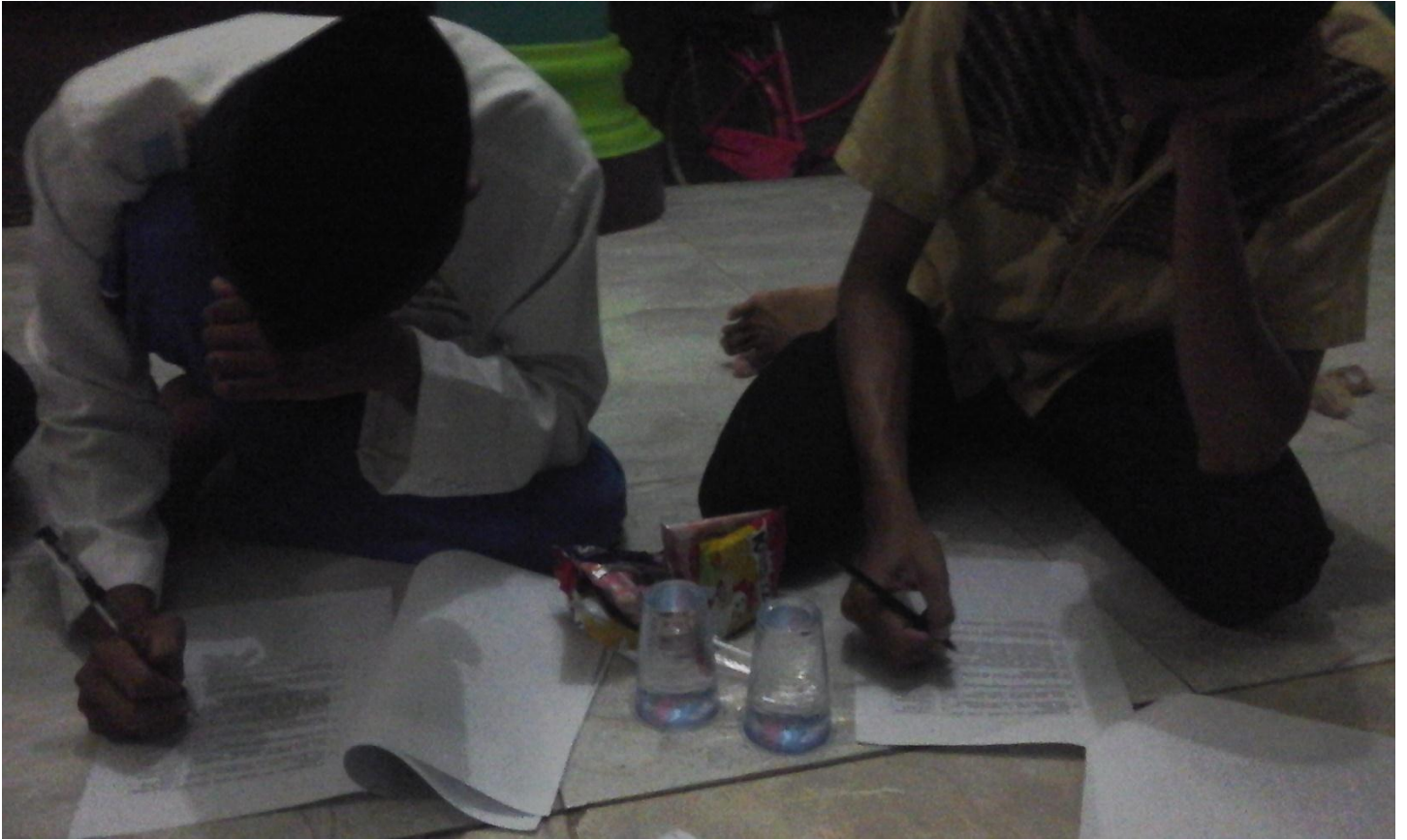


FOTO PENGAMBILAN ANGKET

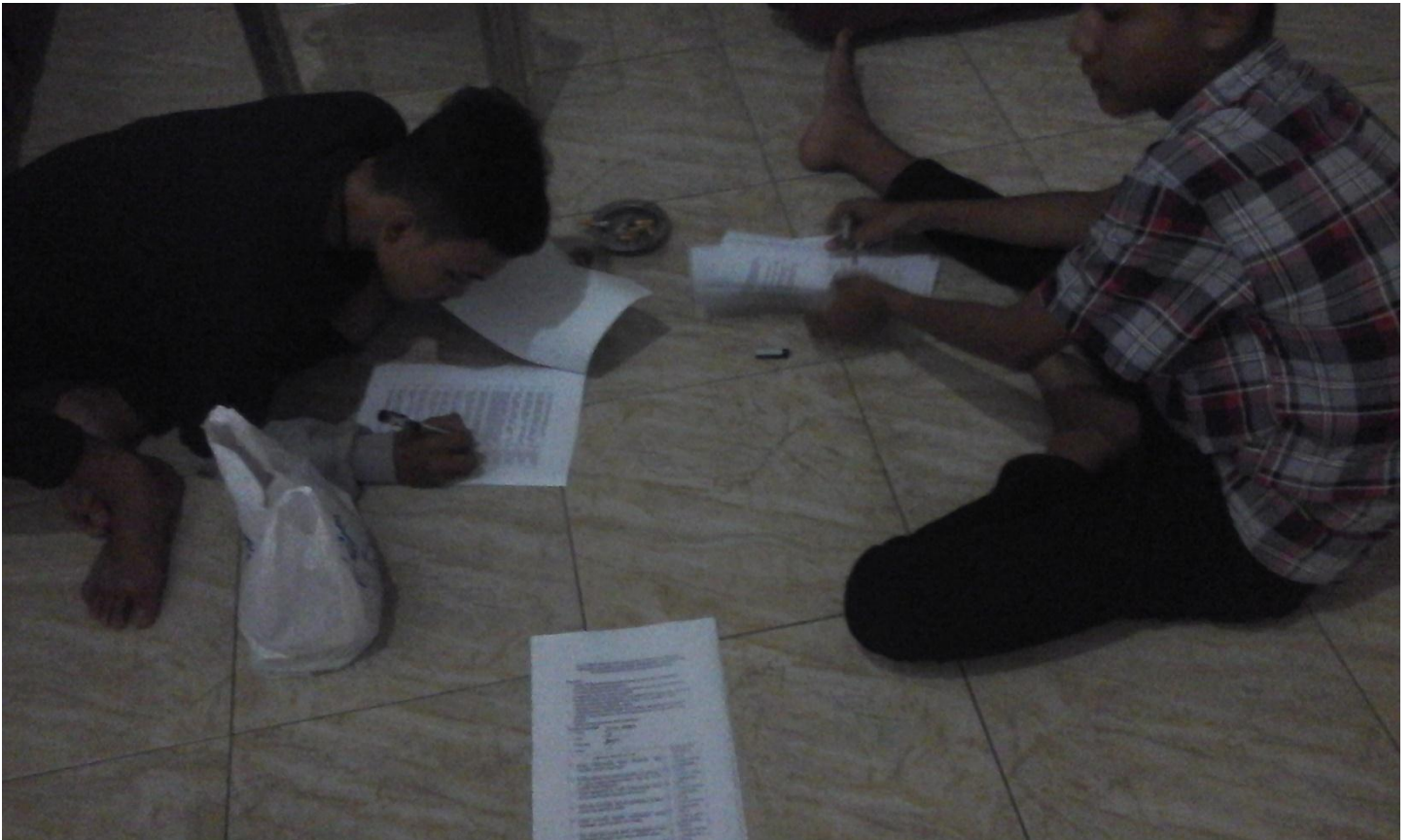


FOTO SHALAT SUBU BERJAMAAH



FOTO SHALAT ISYA BERJAMAAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Hidayatulloh Romdon, dilahirkan di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 06 Maret 1993. Merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara pasangan suami istri Bapak Samud (Alm) dan Ibu

Umi Chasanati.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN Mojopahit selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 02 Punggur selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Punggur selesai pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2012 hingga saat ini.